



**PENGARUH PELAKSANAAN PROGRAM KESELAMATAN
DAN KESEHATAN KERJA TERHADAP KECELAKAAN KERJA
KARYAWAN PADA PT. CITRA CIBINONG CONT.**

Skripsi

Dibuat Oleh :

**Windi Eko Saputro
021101350**

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PAKUAN
BOGOR
2007**

**PENGARUH PELAKSANAAN PROGRAM KESELAMATAN
DAN KESEHATAN KERJA TERHADAP KECELAKAAN KERJA
KARYAWAN PADA PT. CITRA CIBINONG CONT.**

Skripsi

Diajukan sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan
Manajemen pada Fakultas Ekonomi Universitas Pakuan
Bogor

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi,



(Prof. Dr. Eddy Mulyadi Soepardi., MM., SE., Ak)

Ketus Jurusan,



(Karma Syarif, MM., SE)

**PENGARUH PELAKSANAAN PROGRAM KESELAMATAN
DAN KESEHATAN KERJA TERHADAP KECELAKAAN KERJA
KARYAWAN PADA PT. CITRA CIBINONG CONT.**

Skripsi

Telah disidangkan dan dinyatakan lulus
Pada Hari : Sabtu Tanggal 20 / Oktober / 2007

Windi Eko Saputro
021101350

Menyetujui

Dosen Penilai,



(Hj. Srie Sudarjati, MM., SE)

Pembimbing,



(Karma Syarif, MM., SE)

Co Pembimbing,



(H. M. Jamil, MM., SE)

LEMBAR PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orangtua saya (Papah dan Mamah) yang selalu memberikan nasehat dan pituahnya, khususnya untuk papah ku yang selalu memberikan doa dan dukungan baik moril maupun materil.
Thank's Mom and Dad.....(I Love You)

My Lovey Brother's Andry, Rini, Windra, Rista, Adi yang kadang selalu membuat diriku pusiiiiiiiiing tapi terima kasih kalian adalah saudara-saudaraku yang paling baik.
(Peni, Ilham, Rafli)
(C....!muT)

Untuk keluargaku tersayang di Bandung
Nenek ku yang paling baik (Ma'kasih pangestunya.....)
Alm. Kakek ku 'smoga tenang' (Lihat Cucu mu telah lulus..)
Teteh Lilis, Om Untung, Teteh Neneng, (Makasih semuanya.)
Yuyun Empot Ta-kempot-kempot.....(Trima Kasih)
Firda saudariku yang paling manis tapi.....?
Rendri saudaraku yang yang paling cakep tapi.....? Terima kasih atas saran-sarannya selama ini.....)

My skripsi Partner Hari(oY), Yandi(Red face)...(Akhirnya kita lulus juga Brow.....!!!

Untuk semua teman-temanku seperjuangan....
Aji (c..Rjweh), Dede (c..Black), Dwiana (c..Slow boy), Erick (c..Imut), Fahmi (c..Arab gila), Hari.K (c..oY), Jay (c..Blue road), Kamal (c..Black road), Lucky (c..Kacian), Sopyan (c..Botak), Royen (c.....?), Yandi (c..Red Face).

Thank's for Everything, You're the Best....!!!
For all Keep friend's forever.....!!!

.....!!!!!!!!!!!!!!.....

ABSTRAK

WINDI EKO SAPUTRO. NPM 021101350. Pengaruh Pelaksanaan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Kecelakaan Kerja Karyawan pada PT. Citra Cibinong Cont. Dibawah bimbingan: Bpk. KARMA SYARIF DAN H. M JAMIL.

Perusahaan didalam melaksanakan proyek pekerjaannya harus memperhatikan keselamatan dan kesehatan kerja para karyawannya. Hal ini sangat penting sekali untuk memberikan kenyamanan dan keamanan pada karyawan pada saat bekerja agar kecelakaan kerja dapat diperkecil atau dikurangi, maka pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja terhadap karyawan harus diperhatikan. Pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja dapat memberikan rasa aman dan nyaman sehingga karyawan merasa dilindungi.

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja yang dilakukan oleh PT. Citra Cibinong Cont.
2. Untuk mengetahui kecelakaan kerja karyawan pada PT. Citra Cibinong Cont.
3. Untuk mengetahui pengaruh yang diberikan oleh program keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kecelakaan kerja karyawan pada PT. Citra Cibinong Cont.

PT. Citra Cibinong Cont. ialah suatu perusahaan yang bergerak dibidang konstruksi yang berlokasi di jalan Sukahati No.6/7 Cibinong-Bogor. Adapun jenis penelitian yang penulis lakukan yaitu penelitian deskriptif, metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif survey dan teknik penelitian yang digunakan yaitu statistik kualitatif dan kuantitatif sedangkan pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan menggunakan :

1. Penelitian Lapangan/Field Research
 - a. Wawancara
 - b. Observasi
 - c. Angket (Kuesioner)
2. Penelitian Kepustakaan/Penelitian Kepustakaan

Metode analisis yang digunakan yaitu analisis korelasi rank spearman (r_s), koefisien determinasi (k_d) dan uji hipotesis.

Dari hasil analisa korelasi diperoleh koefisien korelasi rank spearman yaitu $r_s = 0,6$, hal ini berarti ada hubungan yang kuat antara program keselamatan dan kesehatan kerja (X) dengan kecelakaan kerja (Y), artinya semakin baik pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja, maka semakin baik juga pencegahan dalam mengurangi kecelakaan kerja. Dari analisis koefisien determinasi diperoleh angka 36%, artinya pengaruh yang diberikan oleh program keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kecelakaan kerja adalah sebesar 36%. Berdasarkan uji hipotesis diperoleh $cr = 4,743$ dan $t_{tabel} = 1,6839$, maka dari angka-angka tersebut di atas ternyata $cr (= 4,743) > t_{tabel} (= 1,6839)$. Jadi berarti tolak H_0 dan terima H_a , artinya ada hubungan yang nyata antara program keselamatan dan kesehatan kerja dengan kecelakaan kerja karyawan pada PT. Citra Cibinong Cont.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Puji syukur kehadiran Allah Subhana wata'ala yang telah melimpahkan Rahmat dan hidayah-Nya juga atas karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang merupakan salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen pada Fakultas Ekonomi Universitas Pakuan.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mengambil judul “ Pengaruh Pelaksanaan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Kecelakaan Kerja Karyawan Pada PT. Citra Cibinong Cont.

Dengan selesainya penyusunan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Karma Syarif SE., MM. selaku dosen pembimbing dan Bapak H. M Jamil SE., MM. selaku Co pembimbing. Atas segala waktu, tempat dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini dari awal hingga selesainya penyusunan skripsi ini.

Selain itu, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Eddy Mulyadi Soepardi, Prof., Dr., SE., MM., Ak selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pakuan.
2. Bapak Karma Syarif SE., MM., selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pakuan.
3. Ibu Lesti Hartati SE., MM., selaku Sekertaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pakuan.
4. Bapak H. Simon Noto Saputro, BE. selaku Direktur Perusahaan PT. Citra Cibinong Cont.

5. Bapak Zul Azhar SE., selaku dosen statistik yang telah membantu dalam menyelesaikan perhitungan dalam skripsi.
6. Ibunda yang selalu mendoakan dan mendukung dalam penyusunan skripsi ini.
7. Bapakku yang menjadi teladan bagiku yang selama ini memberikan doanya dan memberikan dukungan baik moril maupun materil.
8. Nenekku yang selalu memberikan doa-doa dan nasehatnya.
9. Saudaraku Andri (Odading) yang telah membantu dengan okehannya hingga skripsi ini selesai.
10. Untuk teman-temanku yang telah lulus duluan khususnya angkatan 2001 Twin name Adit's, Agung, Bony's(MR. Slow), Dwi, Herry, Edwin, Rekhy, Dheden, Igho (Eskimo), Adhi, Fahmi (Arab gila), Eko Agus (Ustad).
11. Sobat Angkatan 2000 dan 2002 "Thanks 4 all".

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan maupun kelemahannya, oleh sebab itu penulis sangat mengharapkan saran serta kritik yang bersifat membangun guna mencapai kesempurnaan penulisan skripsi ini.

Bogor, Oktober 2007

Penulis

DAFTAR ISI

JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Perumusan dan Identifikasi Masalah	3
1.2.1 Perumusan Masalah	3
1.2.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	4
1.3.1 Maksud Penelitian	4
1.3.2 Tujuan Penelitian	4
1.4 Kegunaan Penelitian	5
1.5 Kerangka Pemikiran dan Paradigma Penelitian	5
1.5.1 Kerangka Pemikiran	5
1.5.2 Paradigma Penelitian	8
1.6 Hipotesis Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Pengertian Manajemen dan Fungsi Manajemen	10
2.1.1 Pengertian Manajemen	10
2.1.2 Fungsi Manajemen	11
2.2 Pengertian Manajemen Sumber Daya Manusia dan Fungsi Manajemen Sumber Daya Manusia	12
2.2.1 Pengertian Manajemen Sumber Daya Manusia	12
2.2.2 Fungsi Manajemen Sumber Daya Manusia	13
2.3 Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja	14
2.3.1 Pengertian Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja	14
2.3.2 Tujuan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja ...	16
2.3.3 Undang-Undang Tentang Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja	16
2.3.4 Jenis-Jenis Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja	16
2.4 Kecelakaan Kerja	17
2.4.1 Pengertian Kecelakaan Kerja	17
2.4.2 Pencegahan Kecelakaan Kerja	18
2.4.3 Faktor-Faktor Kecelakaan Kerja	18
2.4.4 Ketentuan-Ketentuan Umum dalam Kecelakaan Kerja	19

BAB III	OBJEK DAN METODE PENELITIAN	
3.1	Objek Penelitian	21
3.2	Metode Penelitian	21
3.2.1	Desain Penelitian	22
3.2.2	Operasionalisasi Variabel	23
3.2.3	Penarikan Sampel	24
3.2.4	Prosedur Penarikan Data	24
3.2.5	Metode Analisis	25
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1	Hasil Penelitian	29
4.1.1	Sejarah dan Perkembangan Perusahaan	29
4.1.2	Visi Misi dan Strategi Perusahaan	32
4.1.3	Struktur Organisasi Perusahaan	33
4.1.4	Profil Responden	42
4.2	Pembahasan	46
4.2.1	Pelaksanaan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada PT. Citra Cibinong Cont.	46
4.2.2	Kecelakaan Kerja Karyawan Pada PT. Citra Cibinong Cont.	49
4.2.3	Pengaruh Pelaksanaan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Kecelakaan Kerja Karyawan Pada PT. Citra Cibinong Cont.	51
BAB V	SIMPULAN DAN SARAN	
5.1	Simpulan	58
5.1.1	Simpulan Umum	58
5.1.2	Simpulan Khusus	59
5.2	Saran	60

JADWAL PENELITIAN

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Operasionalisasi Variabel	23
Tabel 2 : Jumlah Karyawan	42
Tabel 3 : Klasifikasi Jenis Kelamin	42
Tabel 4 : Klasifikasi Pada Bagian	43
Tabel 5 : Klasifikasi Usia Responden	43
Tabel 6 : Klasifikasi Lama Bekerja Responden	44
Tabel 7 : Klasifikasi Tingkat Pendidikan Responden	45
Tabel 8 : Jawaban Responden Berdasarkan Score Nilai Mengenai	52
Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja	52
Tabel 9 : Jawaban Responden Berdasarkan Score Nilai Mengenai	53
Kecelakaan Kerja	53
Tabel 10 : Tabel Pembantu Untuk Analisis Korelasi Rank Spearman	54

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1 : Paradigma Penelitian	8
GAMBAR 2 : Kurva Uji Hipotesis	57

DAFTAR LAMPIRAN

- LAMPIRAN 1 : Surat Riset PT. Citra Cibinong Cont.
- LAMPIRAN 2 : Angket / Kuesioner
- LAMPIRAN 3 : Struktur Organisasi PT. Citra Cibinong Cont.
- LAMPIRAN 4 : Nilai t_{tabel}

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang Penelitian

Dalam suatu perusahaan, baik besar maupun kecil harus dapat memperhatikan keselamatan dan kesehatan kerja para karyawannya terhadap kecelakaan kerja, karena hal tersebut dapat mendorong gairah dan produktivitas kerja karyawan. Perusahaan perlu menerapkan program keselamatan dan kesehatan kerja untuk mencegah dan mengurangi terjadinya kecelakaan kerja karyawan.

Apabila program keselamatan dan kesehatan kerja telah dilaksanakan dengan baik oleh suatu perusahaan, maka tingkat kecelakaan kerja dapat dikurangi atau diperkecil dan apabila program tersebut tidak berjalan dengan baik, maka tingkat kecelakaan kerja mungkin akan semakin meningkat atau semakin tinggi dan hal tersebut dapat menghambat produktivitas kerja.

Kecelakaan kerja merupakan hal yang sangat tidak diinginkan oleh setiap orang, oleh karena itu perusahaan berusaha untuk memperkecil tingkat kecelakaan kerja yang dapat merugikan karyawan maupun perusahaan dengan cara menerapkan program keselamatan dan kesehatan kerja.

Lingkungan kerja yang tidak aman dapat menyebabkan kecelakaan kerja pada sebagian karyawan seperti tertimpah bangunan, iritasi kulit dan gangguan pernapasan.

Tujuan dari keselamatan dan kesehatan kerja ini adalah untuk menjaga atau melindungi para karyawan dari segala sesuatu yang dapat membahayakan karyawan ketika sedang menjalankan tugasnya.

Program ini dapat dilaksanakan dari hal-hal yang kecil seperti menyediakan kebutuhan alat-alat P3K (Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan) menyediakan hidran air untuk mengantisipasi adanya kebakaran di dalam ruangan dan menyediakan tempat istirahat yang nyaman. Program keselamatan kerja bertujuan untuk menjaga kesehatan jasmani para karyawan agar mempunyai semangat kerja yang tinggi dan hal ini dapat dilakukan dengan menyediakan program asuransi, memberikan penyuluhan standar keselamatan dalam bekerja dan pemberian alat-alat keamanan dalam bekerja seperti pemakaian sarung tangan dan masker.

Memang disadari pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja ini dapat meningkatkan produktivitas kerja, tetapi dalam pelaksanaannya mungkin akan terjadi hal-hal yang sebaliknya. Dalam hal ini mungkin dapat diakibatkan oleh kelalaian perusahaan dalam menjalankan program ini atau ketidakmampuan perusahaan untuk menjalankan atau melaksanakan secara keseluruhan dari penetapan program-program tersebut yang mungkin disebabkan oleh berbagai macam faktor, seperti factor financial perusahaan.

Perusahaan yang didirikan pada tanggal 04 Juli 1995 ini diberi nama PT. CITRA CIBINONG CONT yang beralamat di Jln. Sukahati Cibinong - Bogor. Perusahaan ini telah banyak menyelesaikan pekerjaan jasa konstruksinya dengan baik, seperti pengaspalan jalan raya,

pembangunan gedung sekolah, pembangunan gedung bertingkat dan pembangunan perumahan. Dari pekerjaan-pekerjaan tersebut di atas, maka kecelakaan kerja yang mungkin dapat terjadi adalah seperti terjatuh dari gedung, tertimpah bangunan, gangguan pernapasan, luka bakar, dan iritasi pada kulit.

Berdasarkan uraian di atas, untuk mengetahui program keselamatan dan kesehatan kerja dalam kaitannya dengan kecelakaan kerja karyawan, maka penulis melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul “Pengaruh Pelaksanaan Program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Kecelakaan Kerja Karyawan Pada PT. Citra Cibinong Cont”.

1.2 Perumusan dan Identifikasi Masalah

1.2.1. Perumusan Masalah

Ditinjau dari pentingnya peranan program keselamatan dan kesehatan kerja karyawan guna mencapai tujuan suatu perusahaan, maka yang akan menjadi permasalahannya adalah para karyawan yang tidak mau mematuhi atau mentaati peraturan yang telah ditetapkan oleh perusahaan, hal ini dapat menghambat perusahaan dalam melaksanakan program keselamatan dan kesehatan pada karyawan, sehingga manajemen harus dapat menerapkan strategi yang tepat pada pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja pada para karyawan.

1.2.2. Identifikasi Masalah

Dari uraian-uraian di atas, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja pada PT. Citra Cibinong Cont.
2. Bagaimana tingkat kecelakaan kerja pada PT. Citra Cibinong Cont.
3. Berapa besar Pengaruh program keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kecelakaan kerja karyawan pada PT. Citra Cibinong Cont.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1. Maksud Penelitian

Maksud penelitian adalah untuk menganalisis sejauh mana pengaruh program keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kecelakaan kerja Karyawan dan seterusnya agar dapat memberikan kesimpulan serta memberikan saran yang dapat menghilangkan penyebab timbulnya masalah, berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis. Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.3.2. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan Kerja pada PT. Citra Cibinong Cont.
2. Untuk mengetahui tingkat kecelakaan kerja pada PT. Citra Cibinong Cont.
3. Untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kecelakaan kerja karyawan pada PT. Citra Cibinong Cont.

1.4. Kegunaan Penelitian

Penulis berharap agar penelitian ini dapat berguna untuk :

a. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini berguna untuk menambah wawasan dan menerapkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan, khususnya pada mata kuliah Manajemen Sumber Daya Manusia.

b. Kegunaan Praktis

Untuk membantu memecahkan dan mengantisipasi masalah yang dihadapi perusahaan, serta sebagai bahan pertimbangan bagi manajemen perusahaan terutama yang berhubungan dengan keselamatan dan kesehatan kerja dalam mengurangi kecelakaan kerja karyawan.

1.5 Kerangka Pemikiran dan Paradigma Penelitian

1.5.1 Kerangka Pemikiran

Keselamatan dan kesehatan karyawan sangat penting di dalam suatu perusahaan untuk menunjang tercapainya tujuan perusahaan. Jika ingin melakukan kegiatan untuk memenuhi suatu tujuan atau kebutuhan maka perusahaan harus mempunyai program keselamatan dan kesehatan kerja. Dengan demikian, perusahaan itu akan memiliki lingkungan kerja yang aman dan nyaman, sehingga terjadi lingkungan kerja yang baik bagi para karyawan.

Kegiatan keselamatan dan kesehatan kerja pada dasarnya adalah merupakan tugas dari manajemen. Menurut A.A.Anwar (2000:161), “keselamatan kerja menunjukkan kondisi yang aman atau selamat dari penderitaan, kerusakan atau kerugian di tempat kerja. Risiko keselamatan

merupakan aspek-aspek dari lingkungan kerja yang dapat menyebabkan kebakaran, terpotong, luka bakar dan memar-memar pada kulit”.

Susilo Martoyo (1998;112) mengemukakan bahwa kesehatan karyawan pada dasarnya adalah kesehatan jasmani maupun rohani. Seorang disebut “sehat jasmani”, apabila seluruh unsur badaniah seseorang berfungsi normal dan baik, berarti : tanpa sakit, tanpa mengidap penyakit dan tanpa kelemahan fisik. Sedang “sehat rohani”, apabila seseorang sudah mengadaptasikan dirinya pada organisasi dimana ia bekerja, memiliki konsepsi yang akurat tentang kenyataan-kenyataan hidup, dapat mengatasi berbagai “stress dan frustasi” dan sebagainya. Penciptaan lingkungan kerja dapat dilakukan hal-hal antara lain :

- a. Menjaga kesehatan karyawan dari gangguan-gangguan penglihatan, pendengaran, kelelahan dan sebagainya. (pengendalian suara bising, pengaturan penerangan tempat kerja, pengaturan suhu udara, pengaturan penggunaan warna, fasilitas dan tempat istirahat dan sebagainya.
- b. Penyediaan fasilitas-fasilitas pengobatan dan pemeriksaan kesehatan bagi karyawan dengan berbagai kemudahan, sehingga terjangkau bagi setiap karyawan yang memerlukannya. (termasuk penyediaan dokter dan segenap aparatnya).

Berkenaan dengan kecelakaan kerja, Heidjrachman (2000, 245) mendefinisikan bahwa “Kecelakaan adalah peristiwa yang tidak di-

rencanakan dan untuk tiap-tiap peristiwa tentu ada sebabnya, meskipun kita belum bisa menemukannya.

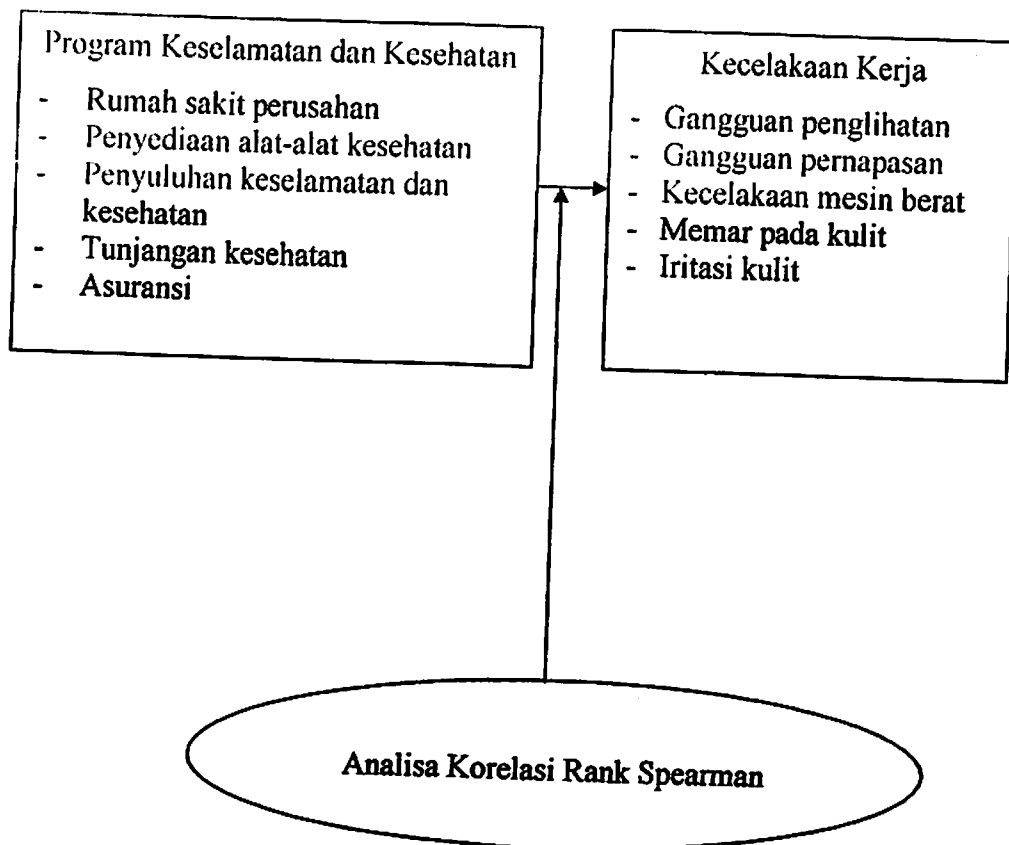
Masalah-masalah kesehatan diatur dalam undang-undang no.12 tahun 1948 tentang keselamatan kerja sampai kecelakaan kerja. Kondisi keamanan yang baik dari mulai penyediaan alat-alat kesehatan, asuransi, tunjangan kesehatan, penyediaan rumah sakit perusahaan dan penyuluhan kesehatan. Dengan adanya keselamatan kerja akan menjadikan keamanan dalam bekerja dan dapat meningkatkan produktivitas kerja.

Keselamatan dan kesehatan kerja perlu terus dibina agar dapat meningkatkan kualitas keselamatan dan kesehatan kerja karyawan. Agar pembinaan dapat berjalan dengan baik, Lester dalam Husen Umar, (2003;18) menganjurkan cara-cara seperti berikut ini :

“Tanamkan pada diri karyawan keyakinan bahwa mereka adalah pihak yang paling menentukan dalam pencegahan kecelakaan, tunjukkan pada karyawan bagaimana mengembangkan perilaku kerja yang aman, berikan tehnik pencegahan kecelakaan secara spesifik dan Tegakan standar keselamatan kerja secara tegas”.

Dalam hal ini pengaruh program keselamatan dan kesehatan dalam mengurangi kecelakaan kerja, dalam pelaksanaannya program kesehatan dan keselamatan sangatlah penting dalam mengurangi kecelekaan kerja , pihak perusahaan harus memperhatikan sumber daya manusia dan proses adaptasi dalam penerapan suatu program.

1.5.2 Paradigma Penelitian



Gambar 1
Paradigma Penelitian

1.6 Hipotesis Penelitian

1. Pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja pada PT. Citra Cibinong Cont. sudah cukup baik.
2. Tingkat kecelakaan kerja karyawan pada PT. Citra Cibinong Cont rendah
3. Terdapat pengaruh program keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kecelakaan kerja karyawan pada PT. Citra Cibinong Cont.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pengertian Manajemen dan Fungsi Manajemen

2.1.1. Pengertian Manajemen

Manajemen merupakan suatu ilmu pengetahuan yang bersifat universal dan mempergunakan kerangka ilmu pengetahuan yang sistematis, mencakup kaidah-kaidah, prinsip-prinsip dan konsep-konsep yang cenderung mengandung unsur kebenaran dalam situasi manajerial.

Di bawah ini beberapa pengertian dari manajemen yang dikemukakan oleh para ahli manajemen sebagai berikut :

“Management is a form of work that involves coordinating an organization’s resources – land, labor and capital – toward accomplishing organizational objectives”.

(Ulber Sililahi, 2002,4)

“Management is the process of coordinating work activities so that they are completed efficiently and effectively with and through other people”.

(Robbins & Coulter, 2002,6)

Malayu S.P. Hasibuan (2001, 9) dalam bukunya *Manajemen Sumber Daya Manusia* mengemukakan, “manajemen adalah ilmu dan seni mengatur pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu”.

Manajemen mengandung tiga pengertian, yaitu pertama, manajemen sebagai suatu proses, kedua, manajemen sebagai kolektivitas orang-orang yang melakukan aktivitas manajemen dan ketiga, manajemen sebagai suatu seni (art) dan sebagai suatu ilmu.

(Manullang, 2004,3)

Dari ketiga pengertian di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa manajemen merupakan alat untuk mencapai tujuan yang diinginkan bersama. Manajemen yang baik akan memudahkan terwujudnya tujuan perusahaan, karyawan dan masyarakat. Dengan demikian, maka manajemen dapat menjadikan suatu perusahaan menjadi lebih baik

2.1.2. Fungsi Manajemen

Menurut Richard L. Daft (2006, 7) dalam bukunya yang berjudul **Management-Manajemen** edisi bahasa Inggris, fungsi-fungsi manajemen antara lain :

- > **Perencanaan (*Planning*)**
Menentukan di mana organisasi ingin berada di masa depan dan bagaimana agar dapat sampai kesana.
- > **Pengorganisasian (*Organizing*)**
Penentuan dan pengelompokan tugas ke dalam departemen, penentuan otoritas, serta alokasi sumber daya di antara organisasi.
- > **Kepemimpinan (*Leading*)**
Penggunaan pengaruh untuk memberikan motivasi kepada karyawan untuk mencapai tujuan organisasi.
- > **Pengendalian (*Controlling*)**
Mengawasi aktivitas karyawan, menentukan apakah organisasi dapat memenuhi target tujuannya.

2.2. Pengertian Manajemen Sumber Daya Manusia dan Fungsi Manajemen Sumber Daya Manusia

2.2.1. Pengertian Manajemen Sumber Daya Manusia

Manajemen sumber daya manusia adalah suatu kegiatan pengelolaan yang meliputi pendayagunaan, pengembangan, penilaian, pemberian balas jasa bagi manusia sebagai individu anggota organisasi atau perusahaan bisnis. Manajemen sumber daya manusia juga menyangkut cara-cara mendesain sistem perencanaan, penyusunan karyawan, pengelolaan karir, evaluasi kinerja, kompensasi karyawan, dan hubungan ketenaga kerjaan.

Di bawah ini beberapa pengertian tentang manajemen sumber daya manusia yang dipaparkan oleh para ahli manajemen, di antaranya adalah :

- > *Human resource management is the development and utilization of personal for the effective achievement of individual, organization community, national, and international goals and abjectives.*

(Gomes, 2003,4)

- > *Human resource management is the process of attacting, developing, and maintaining a talented and energetic workforce.*

(Schermerhorn, 1999, 240)

- > Manajemen sumber daya manusia adalah ilmu dan seni mengatur hubungan dan peranan tenaga kerja agar efektif dan efisien mambantu terwujudnya tujuan perusahaan, karyawan dan masyarakat.

(Hasibuan, 2001,10)

- > Manajemen sumber daya manusia adalah pendaya gunaan karyawan atau pegawai untuk mencapai tujuan dan strategi organisasi.

(Soebagio Atmodiriyo, 2002,3)

Dari uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa manajemen sumber daya manusia merupakan suatu gerakan pengakuan terhadap pentingnya unsur manusia sebagai sumber daya yang potensial, yang perlu di kembangkan sedemikian rupa, sehingga mampu memberikan kontribusi yang maksimal bagi organisasi.

2.2.2 Fungsi Manajemen Sumber Daya Manusia

Menurut Malayu S.P. Hasibuan (2001, 21) dalam bukunya yang berjudul Manajemen Sumber Daya Manusia edisi revisi, fungsi-fungsi manajemen sumber daya manusia antara lain :

- a. **Perencanaan**
Perencanaan adalah merencanakan tenaga kerja secara efektif serta efisien sesuai dengan kebutuhan perusahaan dalam membantu terwujudnya perusahaan.
- b. **Pengorganisasian**
Pengorganisasian adalah kegiatan untuk mengorganisasi semua karyawan dengan menetapkan pembagian kerja, hubungan kerja, delegasi wewenang, integrasi, dan koordinasi dalam bgan organisasi.
- c. **Pengarahan**
Pengarahan adalah kegiatan mengarahkan semua karyawan, agar mau bekerja sama dan bekerja efektif serta efisien dalam membantu tercapainya tujuan perusahaan, karyawan dan masyarkat.
- d. **Pengendalian**
Pengendalian adalah kegiatan mengendalikan semua karyawan, agar mentaati peraturan-peraturan perusahaan dan bekerja sesuai rencana.

- e. **Pengadaan**
Pengadaan adalah proses penarikan, seleksi, penempatan, orientasi, dan induksi untuk mendapatkan karyawan yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan.
- f. **Pengembangan**
Pengembangan adalah proses peningkatan keterampilan teknis, teoritis, konseptual, dan moral karyawan melalui pendidikan dan pelatihan.
- g. **Kompensasi**
Kompensasi adalah pemberian balas jasa langsung dan tidak langsung, uang atau barang kepada karyawan sebagai imbalan jasa yang diberikan kepada perusahaan.
- h. **Pengintegrasian**
Pengintegrasian adalah kegiatan untuk mempersatukan kepentingan perusahaan dan kebutuhan karyawan.
- i. **Pemeliharaan**
Pemeliharaan adalah kegiatan untuk memelihara atau meningkatkan kondisi fisik, mental, dan loyalitas karyawan, agar mereka tetap mau bekerja sama sampai pensiun.
- j. **Kedisiplinan**
Kedisiplinan merupakan fungsi MSDM yang terpenting dan kunci terwujudnya tujuan karena tanpa disiplin yang baik sulit terwujud tujuan yang maksimal.
- k. **Pemberhentian**
Pemberhentian adalah putusannya hubungan kerja seseorang dari suatu perusahaan.

2.3 Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja

2.3.1. Pengertian Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Program keselamatan dan kesehatan adalah suatu system program yang dibuat bagi pekerja maupun pengusaha sebagai upaya pencegahan (preventif) timbulnya kecelakaan kerja dan penyakit akibat hubungan kerja dalam lingkungan kerja dengan cara mengenali hal-hal yang berpotensi

menimbulkan kecelakaan kerja dan penyakit akibat hubungan kerja, dan tindakan antisipatif bila terjadi hal demikian.

Di bawah ini pengertian lain tentang keselamatan dan kesehatan yang dipaparkan oleh para ahli, di antaranya adalah sebagai berikut :

- > Keselamatan dan kesehatan kerja adalah menunjukkan pada kondisi yang bebas dari gangguan, fisik, mental, emosi atau rasa sakit yang disebabkan oleh lingkungan kerja.

(Mangkunegara, 2000, 161)

- > Kesehatan dan keselamatan adalah melakukan kegiatan kecelakaan dengan menyediakan praktek-praktek manusia yang tidak aman.

(T. Tani Handoko, 2000, 191)

Keselamatan dan kesehatan kerja adalah hal yang sangat penting bagi setiap orang yang bekerja dalam lingkungan perusahaan, terlebih yang bergerak di bidang produksi khususnya, dapat memahami arti pentingnya kesehatan dan keselamatan kerja dalam bekerja kesehariannya untuk kepentingannya sendiri atau memang diminta untuk menjaga hal-hal tersebut untuk meningkatkan kinerja dan mencegah potensi kerugian bagi perusahaan.

(Doni Yusra, Staf pengajar UI, 2005)

Pengertian keselamatan kerja menunjukkan kondisi yang aman atau selamat dari penderitaan kerusakan atau kerugian di tempat kerja. Resiko keselamatan merupakan aspek-aspek dari lingkungan kerja yang dapat menyebabkan kebakaran, ketakutan aliran listrik, terpotong, luka bakar, memar dan lain-lain.

(Mangkunegara, 2000, 161)

Dari Pengertian di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa program keselamatan dan kesehatan kerja merupakan hal yang sangat penting dalam suatu perusahaan, untuk mengantisipasi adanya kecelekaan kerja.

2.3.2. Tujuan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Tujuan Pemerintah membuat aturan K3 dapat dilihat pada Pasal 3 Ayat 1 UU No. 1 Tahun 1970 tentang keselamatan dan kesehatan kerja yaitu :

1. Mencegah dan mengurangi kecelakaan
2. Memberikan pertolongan pada kecelakaan
3. Memberi alat-alat perlindungan diri pada para pekerja atau karyawan
4. Mencegah dan mengendalikan timbulnya penyakit akibat kerja, baik fisik maupun psikhis.
5. Mengamankan dan memelihara segala jenis bangunan
6. memelihara kebersihan, kesehatan dan ketertiban

Dari tujuan pemerintah tersebut dapat kita ambil kesimpulan bahwa dibuatnya aturan penyelenggaraan K3 pada hakekatnya adalah pembuatan syarat-syarat keselamatan kerja dalam perencanaan, pembuatan, pengangkutan, peredaran, perdagangan, pemasangan, pemakaian, penggunaan, pemeliharaan peralatan dalam bekerja serta pengaturan dalam penyimpanan bahan, barang, produk teknis dan aparat produksi yang mengandung dan dapat menimbulkan bahaya kecelakaan. Sehingga potensi bahaya kecelakaan kerja tersebut dapat dieliminir.

2.3.3 Undang-undang Tentang Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Undang-undang keselamatan kerja diungkapkan pada tahun 1970 dan mengganti Veiligheids Reglement tahun 1910 (stbl. No406). Undang-undang tersebut memuat ketentuan-ketentuan umum tentang keselamatan kerja yang sesuai dengan perkembangan masyarakat, industrialisasi, tehnik dan teknologi. Dalam rangka pembinaan norma-norma keselamatan kerja sesuai dengan Undang-undang tentang Ketentuan-ketentuan pokok mengenai Tenaga Kerja yang diatur oleh Undang-undang tersebut ialah Keselamatan kerja dalam segala tempat kerja, baik di darat, di dalam tanah, di permukaan bumi, di dalam air maupun di udara, yang berada di dalam wilayah kekuasaan hukum Republik Indonesia.

(Suma'mur, 1996,37)

2.3.4 Jenis-jenis Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja

1. Membuat kondisi kerja yang aman seperti menggunakan mesin-mesin yang dilengkapi dengan alat-alat pengaman, menggunakan peralatan yang lebih baik, mengatur layout pabrik, penerangan sebaik mungkin dan menggunakan peralatan keamanan dengan standard yang sudah ditetapkan.

2. Melakukan kegiatan pencegahan kecelakaan dengan mengadakan praktek-praktek kemanusiaan yang aman atau tidak berbahaya. Pencegahan ini dapat dilakukan dengan mendidik para karyawan dalam hal keamanan dan keselamatan kerja, memperlakukan larangan-larangan secara tegas. Misalnya memasang poster yang berkaitan tentang pentingnya keselamatan, memberikan alat-alat kecelakaan untuk mencegah terjadinya suatu kecelakaan kerja.

(Suma'mur, 1996,5)

2.4 Kecelakaan Kerja

2.4.1. Pengertian Kecelakaan Kerja

Pengertian kecelakaan akibat kerja sangat luas ruang lingkupnya, sehingga dapat meliputi juga kecelakaan-kecelakaan tenaga kerja yang terjadi pada saat perjalanan atau transport kendaraan dari tempat kerja. Kecelakaan-kecelakaan di rumah atau rekreasi atau cuti. Kecelakaan-kecelakaan demikian termasuk kepada kecelakaan umum.

Pengertian lain tentang kecelakaan kerja yang dipaparkan oleh para ahli diantaranya adalah :

Kecelakaan akibat kerja adalah "kecelakaan yang berhubungan dengan hubungan kerja pada perusahaan". Hubungan kerja disini dapat berarti bahwa kecelakaan terjadi dikarenakan oleh pekerjaan.

(Suma'mur, 1996, 5)

Kecelakaan kerja adalah suatu peristiwa yang tidak di rencanakan dan untuk tiap-tiap peristiwa tentu ada sebab-sebabnya, meskipun kita belum bisa menemukannya.

(Heidjrachman, 2000,245)

Menurut Edwin B. Flippo “kecelakaan kerja adalah suatu peristiwa yang tidak direncanakan dan harus dianalisa biaya dan sebab-sebabnya”.

Dari pengertian-pengertian di atas, maka dapat di simpulkan bahwa kecelakaan kerja merupakan hal yang sangat tidak di inginkan oleh setiap orang, oleh karena itu perusahaan berupaya untuk memperkecil tingkat kecelakaan kerja dengan menerapkan program keselamatan dan kesehatan kerja.

2.4.2. Pencegahan Kecelakaan Kerja

Preventif atau mencegah berarti mengendalikan atau menghambat sumber-sumber bahaya yang terdapat di tempat kerja sehingga dapat mengurangi atau tidak menimbulkan bahaya pada karyawan.

Langkah-langkah pencegahan itu dapat dibedakan yaitu :

1. Substitusi (mengganti alat atau sarana yang kurang / berbahaya)
2. Isolasi (memberi isolasi / alat pemisah terhadap sumber bahaya)
3. Pengendalian secara teknis terhadap sumber-sumber bahaya
4. Pemakaian alat pelindung perorangan
5. Petunjuk dan peringatan di tempat kerja
6. Latihan dan pendidikan keselamatan dan kesehatan kerja

Usaha represif atau kuratif berarti kegiatan yang bersifat kuratif yang mengatasi kejadian atau kecelakaan yang disebabkan oleh sumber-sumber bahaya yang terdapat di tempat kerja. Pada saat terjadi kecelakaan atau kejadian yang lainnya dapat dirasakan arti pentingnya persiapan baik fisik maupun mental para karyawan sebagai satu kesatuan atau tim kerja sama dalam rangka mengatasi dan menghadapinya. Selain itu terutama persiapan alat atau sarana lainnya yang secara langsung didukung oleh pimpinan organisasi perusahaan.

(Suprihanto. 2000,48)

2.4.3. Faktor-faktor Kecelakaan Kerja

Kecelakaan ada sebabnya. Cara penggolongan sebab-sebab kecelakaan di berbagai Negara tidak sama. Namun ada kesamaan umum, yaitu, bahwa kecelakaan disebabkan oleh dua factor yaitu :

1. Tindak perbuatan manusia yang tidak memenuhi keselamatan (Unsafe Human Acts)

2. Keadaan-keadaan lingkungan yang tidak aman (Unsafe Conditions). Dari penyelidikan-penyelidikan, ternyata factor manusia dalam timbulnya kecelakaan sangat penting. Selalau ditemui dari hasil-hasil penelitian, bahwa 80-85% kecelakaan disebabkan oleh kelalaian atau kesalahan manusia. Bahkan ada suatu pendapat, bahwa akhirnya langsung atau tidak langsung semua kecelakaan adalah dikarenakan oleh factor manusia. Kesalahan tersebut mungkin saja dibuat oleh perencana pabrik, kontraktor yang membangunnya, pemuat mesin-mesin, pengusaha, insinyur, ahli kimia, ahli listrik, pimpinan kelompok, pelaksana, atau petugas yang melakukan pemeliharaan mesin dan peralatan.

(Suma'mur. Pk, 1996, 8)

Kecelakaan merupakan semua peristiwa yang tidak direncanakan dan untuk tiap-tiap peristiwa tentulah ada sebab-sebabnya meskipun mungkin kita belum bias menemukannya, untuk itu maka factor manusia yang menjadi factor penyebab kecelakaan perlu diasosialisasikan kepada karyawan sehingga dapat terlaksananya program kecelakaan sesuai dengan standard yang sudah ditetapkan sehingga dapat meminimalkan suatu kecelakaan yang berakibat kerugian bagi perusahaan dan para karyawan dalam menjalankan pekerjaannya.

(Heidjrachman, 2000,245)

2.4.4. Ketentuan-ketentuan Umum Dalam Kecelakaan Kerja

Pemerintah telah memberlakukan undang-undang kecelakaan nomor 33 tahun 1947, peraturan pemerintah nomor 2 tahun 1948 tentang pengaturan kecelakaan, peraturan pemerintah tentang asuransi sosial tenaga kerja nomor 33 tahun 1977, dan beberapa penentuan hukum lain.

Ketentuan-ketentuan umum dalam undang-undang adalah sebagai berikut :

- A. Kriteria yang dipergunakan disini adalah kecelakaan yang berhubungan dengan pekerjaan, dengan demikian dapat dijabarkan beberapa pengertian sebagai berikut :
1. Buruh yang jatuh sakit sewaktu menjalankan kerja dipandang sebagai terjadinya kecelakaan kerja
 2. Penyakit yang timbul akibat hubungan kerja, dipandang sebagai kecelakaan pada pekerjaan
 3. Buruh yang menderita luka dan cacat badan dipandang sebagai kecelakaan kerja
 4. Buruh yang meninggal sewaktu menjalankan tugas pekerjaan dipandang sebagai kecelakaan kerja

- B. Perusahaan yang dwajibkan memberikan tunjangan atau memberikan ganti rugi sehubungan dengan terjadi kecelakaan kerja dalam pelaksanaan hubungan kerja ialah perusahaan sebagai berikut :
1. Dimana dalam perusahaan itu didayagunakan satu atau beberapa tenaga mesin
 2. dimana dalam perusahaan itu dipergunakan gas yang telah di cairkan,
 3. dimana dalam perusahaan itu dijalankan pekerjaan pendirian, perubahan, perbaikan atau pembongkaran bangunan
 4. dimana dalam perusahaan itu mengusahakan bidang kehutanan
 5. dimana dalam perusahaan itu mengusahakan bidang siaran radio
 6. dimana dalam perusahaan itu mengusahakan bidang pertanian
 7. dimana dalam perusahaan itu mengusahakan bidang perkebunan
 8. dimana dalam perusahaan itu mengusahakan bidang perikanan
 9. dimana dalam perusahaan itu ialah menjalankan pengangkutan barang atau orang
 10. dimana dalam perusahaan itu dipergunakan zat padat, zat cair ataupun gas yang amat tinggi panasnya atau mudah terbakar, mudah meletus, mengandung racun, menimbulkan penyakit atau dengan cara yang berbahaya atau dapat mengganggu kesehatan para tenaga kerja yang menanganinya.

(Suma'mur. 1996, 158)

Undang-undang kecelakaan menentukan penggantian kerugian kepada buruh yang mendapat kecelakaan atau penyakit akibat kerja, dari itu nama Undang-Undang Kompensasi Pekerja (Workmen Compensation Law).

(Suma'mur. 1996, 32)

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Adapun yang menjadi objek penelitian adalah keselamatan dan kesehatan kerja sebagai variable X (independent) dan kecelakaan kerja sebagai variable Y (dependent).

Adapun lokasi yang digunakan oleh penulis adalah sebuah perusahaan yang bergerak dibidang konstruksi yaitu PT. Citra Cibinong Cont yang beralamat di Jl. Sukahati Cibinong Bogor.

Dalam penelitian penulis memilih keseluruhan karyawan (PT. Citra Cibinong Cont), sebagai unit kerja yang diteliti.

3.2. Metode Penelitian

3.2.1 Desain Penelitian

a. Jenis, Metode dan Tehnik Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menyatakan keberadaan suatu variable (menjelaskan terjadinya suatu fenomena).

Metode penelitian yang penulis gunakan yaitu dengan metode penelitian deskriptif survey, yaitu metode yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang umumnya merupakan penelitian yang menjelaskan fenomena dalam bentuk hubungan antar variable.

Tehnik penelitian yang digunakan yaitu statistik kualitatif dan kuantitatif. Di dalam menarik sample penulis menggunakan cara non random sampling, yaitu menggunakan Quota Sampling (Sutrisno, 2000,227) dimana, jumlah subyek yang akan diteliti ditetapkan terlebih dahulu. Sedangkan untuk menarik jumlah sample penulis menggunakan metode Slovin (Jalanudin Rakhmat, 2004).

b. Unit Analisis

Unit analisis pada penelitian keseluruhan karyawan pada PT. Citra Cibinong Cont.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

TABEL I

Operasionalisasi Variabel

No	Variabel / Sub Variabel	Indikator	Skala / Ukuran
1	Keselamatan dan Kesehatan Kerja	Rumah sakit perusahaan Penyediaan alat-alat kesehatan Penyuluhan keselamatan dan Kesehatan kerja Tunjangan kesehatan Asuransi	Ordinal Ordinal Ordinal Ordinal Ordinal Ordinal
2	Kecelakaan Kerja	Gangguan penglihatan Gangguan pernapasan Kecelakaan mesin berat Memar pada kulit Iritasi kulit	Ordinal Ordinal Ordinal Ordinal Ordinal

3.2.3 Metode Penarikan Sampel

Di dalam menarik sample penulis menggunakan cara non random sampling, dimana jumlah subyek yang akan diteliti ditetapkan terlebih dahulu. Sedangkan untuk menarik jumlah sample penulis menggunakan metode Slovin.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{47}{1 + 47(0.05)^2} = 42.05 = 42 \text{ orang}$$

Jadi, jumlah sampel yang diperlukan oleh penulis dalam skripsi ini adalah sebanyak 42 sampel dari seluruh karyawan yang ada di PT. Citra Cibinong Cont.

3.2.4 Prosedur Pengumpulan Data

a. Wawancara

Penulis melakukan tanya jawab secara langsung dengan pihak-pihak yang terkait dalam perusahaan. Dalam hal ini penulis melakukan wawancara dengan bagian Personalia PT. Citra Cibinong Cont. Hal ini dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang perusahaan secara keseluruhan.

b. Kuesioner

Penulis memperoleh data yang diperlukan dengan membuat daftar pernyataan secara tertulis dan jenis kuesioner yang disebarkan adalah kuesioner tertutup diberikan pada karyawan

secara random sampel. Seluruh pernyataan yang terdapat dalam kuesioner dipergunakan untuk mengetahui persepsi karyawan terhadap program keselamatan dan kesehatan kerja dalam mengurangi kecelakaan kerja yang dilakukan oleh PT. Citra Cibinong Cont.

c. Observasi

Penulis melakukan peninjauan langsung ke perusahaan untuk mendapatkan data-data yang diperlukan.

3.2.5 Metode Analisis

Dalam pengolahan data ini, penulis menggunakan metode statistik untuk mengetahui seberapa besar pengaruh program keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kecelakaan kerja karyawan di lingkungan kerja perusahaan.

Adapun teknik pengolahan data dengan menggunakan metode statistik, analisis digunakan dengan menggunakan analisis rank spearman.

1) Korelasi rank spearman

Teknik pengolahan data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a) Tiap angket responden di beri nomor
- b) Mengadakan tabulasi
- c) Total skor item jawaban variabel X (program keselamatan dan kesehatan kerja)
- d) Total skor item jawaban variabel Y (kecelakaan kerja)
- e) Cari ranking X (program keselamatan dan kesehatan kerja)

- f) Cari ranking Y (kecelakaan kerja)
- g) Cari selisih ranking (D)
- h) Kuadratkan (D^2)
- i) Jumlahkan ($6\sum D^2$)

Apabila ada jumlah yang sama maka sebagai berikut :

- Mula-mula angka yang sama diberi rank
- Kemudian di rata-ratakan
- Masing-masing diberi rank sesuai dengan urutannya, kemudian dicari ranknya.

Adapun rumus korelasi rank spearman menurut (J. Supranto, 2001)

adalah sebagai berikut :

$$r_s = 1 - \frac{6\sum di^2}{n(n^2-1)}$$

Keterangan :

r_s = Korelasi Rank Sperman

di = selisih dari pasangan rank

n = banyaknya pasangan rank

Dalam penghitungan koefisien korelasi memberikan pedoman sebagai berikut :

Pada hakekatnya, nilai koefisien korelasi (r) dapat bervariasi dari -1 melalui 0, sehingga +1

Bila : $r = 0$, maka hubungan antara kedua variabel sangat lemah atau tidak terdapat hubungan sama sekali.

Bila : $r = +1$ atau mendekati $+1$ maka hubungan antara kedua variabel sangat kuat dan positif.

Bila $r = -1$ atau mendekati -1 maka hubungan antara kedua variabel sangat kuat dan negatif.

Adapun tanda positif yang menyatakan bahwa korelasi antara kedua variabel tersebut adalah searah, artinya setiap kenaikan atau penurunan nilai X (variabel bebas), terjadi bersama-sama kenaikan atau penurunan, nilai Y (variabel tidak bebas).

Sedangkan tanda positif menunjukkan bahwa setiap kenaikan nilai X (variabel bebas), terjadi bersama-sama nilai Y (variabel tidak bebas).

Hubungan serta tafsiran dari korelasi menurut (Sugiono, 2003) adalah sebagai berikut :

0,00-0,119 sangat rendah

0,020-0,399 rendah

0,40-0,599 sedang

0,60-0,799 kuat

0,80-1,000 sangat kuat

2) Pengujian Hipotesis

Uji signifikan terhadap hipotesis dilakukan dengan pengujian Critical Ration, dengan tingkat signifikan 0.05 serta menggunakan $db = n - 2$, rumus di gunakan sebagai berikut :

$$CR = r_s \sqrt{\frac{n-2}{1-r_s^2}}$$

Dimana : CR = Critical ration

Rs = Rank spearman

N = Jumlah sampel

(J. Supranto, 2001,312)

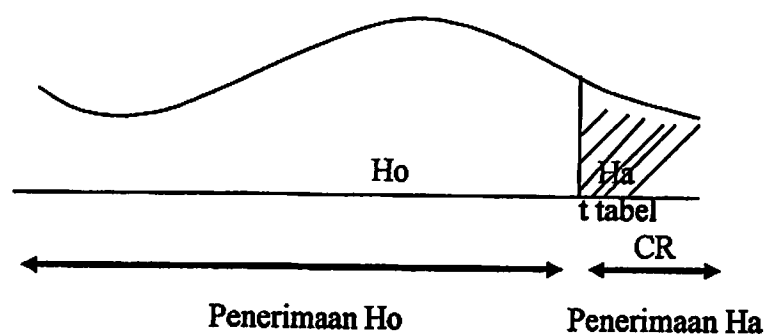
Dan untuk mempermudah dalam pengujian hipotesis tersebut, maka penulis membuat kerangkanya yang mengacu pada desain penelitian secara statistik sebagai berikut :

Bahwa tidak ada pengaruh antara program keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kecelakaan kerja, sebagai pendugaan awal atau dinyatakan dengan H_0 . Dan dalam pengujian ini CR dibandingkan dengan $t_{\alpha (n-2)}$ atau disebut t tabel dimana :

1. $H_0: \rho = 0$ tidak ada hubungan antara X dan Y
2. $H_a: \rho \neq 0$ ada hubungan antara X dan Y

Jadi kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

1. Apabila $CR < t_{\text{tabel}}$ berarti H_0 diterima dan H_a ditolak
2. Apabila $CR > t_{\text{tabel}}$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Sejarah dan Perkembangan Perusahaan

Perusahaan yang bergerak dibidang konstruksi ini berkedudukan di jalan Sukahati No.6/7. Cibinong Bogor. Dari bulan Juli tahun 1995 sampai dengan bulan september 2007, perusahaan ini bernama PT. Citra Cibinong Cont. Perusahaan yang bergerak dibidang konstruksi ini pernah menjadi salah satu perusahaan konstruksi yang mempunyai nama baik dari perusahaan-perusahaan yang juga bergerak dibidang konstruksi lainnya, yang terletak di cibinong-bogor.

PT. Citra Cibinong Cont. dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Notaris dengan Akte Pendirian Nomor : 01 Tanggal 04 Juli 1995, melalui Notaris Irwan Sentosa, SH.

Pada tanggal 28 Desember tahun 1998 melalui sebuah Dinas Pemerintah yang terletak di Pemda Cibinong-Bogor, perusahaan ini telah menjadi salah satu perusahaan yang ditetapkan sebagai perusahaan yang paling dipercaya oleh Dinas Pekerjaan Umum untuk menyelesaikan berbagai jenis proyek pekerjaan jasa konstruksi.

Adapun Dinas Pekerjaan Umum ini adalah sebuah Dinas Pemerintah yang memberikan proyek-proyek pekerjaan jasa konstruksi kepada semua perusahaan-perusahaan yang bergerak dibidang jasa konstruksi yang berada di cibinong-bogor.

Selain dapat dipercaya untuk menyelesaikan berbagai jenis proyek pekerjaan jasa konstruksi, Dinas Pekerjaan Umum juga menyatakan bahwa “PT. Citra Cibinong Cont. merupakan perusahaan yang bonafit” diantara perusahaan-perusahaan jasa konstruksi lainnya yang berada di cibinong-bogor, dan hal ini terbukti dengan banyaknya proyek-proyek pekerjaan jasa konstruksi yang telah dipercayakan oleh Dinas Pekerjaan Umum kepada PT. Citra Cibinong Cont. untuk dikerjakan sesuai dengan waktu yang telah disepakati bersama.

Pada tahun 2000 PT. Citra Cibinong Cont. pernah menjadi salah satu anggota didalam sebuah Asosiasi di cibinong yaitu ASPEKINDO dan pernah memiliki peran dan nama yang penting dalam memajukan dan mengembangkan Asosiasi tersebut.

Adapun beberapa jenis pekerjaan jasa konstruksi yang telah diselesaikan dengan baik dan dapat dipertanggung jawabkan oleh perusahaan yang bergerak dibidang jasa konstruksi ini, dari tahun 2000 sampai dengan tahun 2003 diantaranya adalah sebagai berikut :

- 1) Peningkatan jalan alternatif Sukahati – bojong gede, Kec. Bojong Gede.
- 2) Pengaspalan Jalan Terusan Gaperi – Bojong Gede (1700m) Kec. Bojong Gede.
- 3) Peningkatan Jalan Parung Panjang Cihelang
- 4) Pembangunan Tebing Sungai Cidurian di Pamager Sari Kecamatan Jasinga.
- 5) Rehabilitasi Pembangunan Puskesmas Citeurep Kab. Bogor.
- 6) Pembangunan dan Revitalisasi SD / MI, SD Kali Baru 02. Kab. Bogor

Dalam upaya menyelesaikan seluruh pekerjaan jasa konstruksinya, PT. Citra Cibinong Cont. mencoba untuk memberikan hasil dan kualitas yang memuaskan yang dapat dipertanggung jawabkan sepenuhnya kepada pemberi pekerjaan jasa konstruksi dan dapat memberikan kepuasan, kenyamanan dan keamanan kepada para pengguna jasa konstruksinya.

Pada tahun 2005 PT. Citra Cibinong Cont telah memperluas pekerjaan jasa konstruksinya sampai keluar kota seperti Pandeglang, Bandung, Sukabumi, dan Tasikmalaya.

Pada tahun 2006 di Bandung PT. Citra Cibinong Cont. mendirikan sebuah Perusahaan yang diberi nama CV. Bina Warga yang beralamat di jalan Cimahi No.26 Kab. Bandung, yang bidang kegiatannya hampir sama dengan PT. Citra Cibinong Cont. tetapi CV. Bina Warga ini jenis pekerjaan jasa konstruksinya cuma untuk golongan kecil atau (K1).

PT. Citra Cibinong Cont. masih menjadi salah satu perusahaan yang masih dapat dikatakan sebagai perusahaan yang bonafit serta mempunyai nama yang baik dan masih dipercaya oleh Dinas-dinas Pemerintah selaku pemberi pekerjaan jasa konstruksi kepada PT. Citra Cibinong Cont. untuk mengerjakan berbagai macam pekerjaan konstruksinya, hingga tahun 2007 sekarang ini.

4.1.2 Visi, Misi dan Straregi

Visi perusahaan adalah menjadikan perusahaan sebagai salah satu perusahaan yang bonafit, yang terkemuka dibidang konstruksi dan mempunyai nama baik diantara perusahaan-perusahaan yang ada khususnya diantara perusahaan-perusahaan yang bergerak dibidang konstruksi dan dapat memberikan kontribusi yang baik bagi pembangunan.

Adapun misi yang dimiliki dan harus diemban oleh perusahaan adalah sebagai berikut :

- 1) Melaksanakan dan menyelesaikan pekerjaan dengan penuh tanggung jawab.
- 2) Menciptakan hasil dan kualitas pekerjaan yang aman dan nyaman bagi para pengguna jasa konstuksi.
- 3) Memberikan motivasi kepada para karyawan agar mampu berinisiatif, berpartisipasi, dalam terciptanya hasil pekerjaan yang bermutu tinggi.
- 4) Membawa para karyawan ke arah pengembangan pribadi yang mampu untuk bersikap tegar, mandiri dalam menghadapi tantangan situasi dan kondisi.

Strategi yang diupayakan adalah memberikan dan menciptakan suasana dan lingkungan kerja yang aman, nyaman, kompetitif dan saling menghargai, sehingga para karyawan dapat berperan aktif dalam melaksanakan pekerjaannya dengan cara berinisiatif, dan berpartisipasi lebih bebas.

4.1.3 Struktur Organisasi

PT. Citra Cibinong Cont. dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Notaris dengan Akte Pendirian Nomor : 01 Tanggal 04 Juli 1995, melalui Notaris Irwan Sentosa, SH. Dengan ketentuan sebagai berikut :

Dalam perseroan ini yang bertindak sebagai Persero Pengurus dengan jabatan Direktur (pemilik perusahaan) yang bertanggung jawab sepenuhnya dalam segala hal yang mengenai Perseroan sedangkan yang bertindak sebagai Persero Komanditer dengan jabatan Wakil Direktur yang setiap hari bertanggung jawab sepenuhnya untuk membantu tugas dari Persero Pengurus dan setiap waktu pada saat perseroan dibuka berhak untuk memeriksa sendiri lingkungan kerja perseroan.

Persero pengurus mewakili perseroan terhadap pihak lain dan berhak untuk menanda-tangani atas nama perseroan, menghubungkan perseroan dengan pihak lain dan sebaliknya serta melakukan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun yang mengenai kepemilikan.

Segala pekerjaan dari perseroan diserahkan kepada persero pengurus, yang berkewajiban untuk memegang buku-buku perseroan, uang dan perusahaan perseroan seumumnya dan berhak untuk mengangkat dan memberhentikan serta menetapkan gaji para karyawan.

Persero komanditer setiap waktu pada saat kantor perseroan dibuka berhak untuk memeriksa sendiri atau keadaan buku-buku perseroan, uang dan perusahaan perseroan seumumnya. Sedangkan Persero Pengurus berkewajiban untuk memberikan segala keterangan yang diminta untuk pemeriksaan dari Persero Komanditer.

Sedangkan untuk bidang kepegawaian lapangan berada dibawah Manajer Pelaksana serta ditetapkan lebih lanjut oleh Pengurus Perusahaan dan wakil pengurus perusahaan.

1. Wakil Pengurus Perusahaan

a. Kedudukan

Wakil Pengurus Perusahaan adalah pembantu Pengurus Perusahaan dalam mengelola perusahaan.

b. Fungsi

Pengelola, pembina dan pengawas kegiatan yang meliputi Keuangan, Perlengkapan dan Pekerjaan.

c. Tugas

- a) Membantu Pengurus Perusahaan dalam merumuskan kebijaksanaan umum dalam pengelolaan perusahaan.
- b) Menyusun program untuk mendukung kegiatan proyek pekerjaan konstruksi
- c) Memberikan bahan pertimbangan kepada Pengurus Perusahaan dalam pelaksanaan paket pekerjaan
- d) Membina kerjasama yang serasi dengan karyawan lainnya
- e) Menciptakan dan mengembangkan iklim kerja yang kondusif di lingkungan kerja perusahaan.

d. Wewenang

- a) Mengatur penggunaan Sumber Daya Manusia, dana dan sarana di lingkungan kerja perusahaan.
- b) Menetapkan rencana kerja yang akan dikerjakan.

c) Menilai prestasi kerja karyawan.

2. Kepala Pelaksana

a. Kedudukan

Adalah sebagai pemimpin perusahaan dilapangan yang secara ketentuan bertanggungjawab langsung pada kegiatan kerja perusahaan dilapangan.

b. Fungsi

a) Pengelola dan pelaksana kebijakan umum dalam mencapai maksud dan tujuan perusahaan PT. Citra Cibinong Cont.

b) Pembina seluruh unit kerja pendukungnya guna mencapai maksud dan tujuan perusahaan PT.Citra Cibinong Cont.

c. Tugas

a) Mengelola kegiatan perusahaan dan bertindak atas nama perusahaan PT. Citra Cibinong Cont.

b) Meningkatkan kemampuan serta keterampilan didalam menyelesaikan pekerjaan konstruksinya agar dapat meningkatkan kualitas dari hasil pekerjaannya.

c) Mengelola sumber daya dan kegiatan administrasi perusahaan PT. Citra Cibinong Cont.

d. Wewenang

a) Menetapkan kebijaksanaan dalam penggunaan sumber daya manusia, dana dan sarana

b) Mengangkat dan memberhentikan karyawan (dikuasakan dilapangan oleh pengurus perusahaan)

- c) Menetapkan rencana kerja untuk diusulkan kepada wakil pengurus perusahaan
- d) Menetapkan dan menerapkan semua peraturan yang berlaku dilingkungan kerja perusahaan.

e. Tata Kerja dan Tanggung Jawab

- a.) Kepala Pelaksana melaksanakan kebijaksanaan umum yang telah ditetapkan dan bertanggung jawab atas pelaksanaannya kepada seluruh karyawan
- b) Kepala Pelaksana bertanggung jawab atas penggunaan asset perusahaan.

3. Manajer Pelaksana

a. Kedudukan

Manajer Pelaksana adalah pembantu Kepala Pelaksana dalam menyelesaikan kegiatan pekerjaan dilingkungan kerja perusahaan.

b. Fungsi

Pengelola, pembina dan pengawas kegiatan yang meliputi Keuangan, Perlengkapan dan Pekerjaan.

c. Tugas

- a) Membantu Kepala Pelaksana dalam merumuskan kebijaksanaan umum dalam lingkungan kerja perusahaan.
- b) Menyusun program untuk mendukung kegiatan kerja karyawan dan disampaikan kepada Kepala Pelaksana
- c) Memberikan bahan pertimbangan kepada Kepala Pelaksana dalam pelaksanaan paket pekerjaan

- d) Membina kerjasama yang serasi dengan karyawan lainnya
- e) Menciptakan dan mengembangkan iklim kerja yang kondusif di lingkungan kerja perusahaan.

d. Wewenang

- a) Mengatur penggunaan Sumber Daya Manusia, dana dan sarana di lingkungan kerja perusahaan.
- b) Menetapkan rencana kerja yang akan dikerjakan.
- c) Menilai prestasi kerja karyawan.

4. PenanggungJawab Keuangan

a. Kedudukan

PenanggungJawab keuangan bertanggungjawab kepada Pengurus Perusahaan.

b. Fungsi

Pengelola dan pengawas pelaksanaan tugas urusan keuangan.

c. Tugas

- a) Menyelenggarakan administrasi keuangan perusahaan yang meliputi pelaksanaan pembiayaan dan pelaporan keuangan.
- b) Melaksanakan administrasi keuangan di perusahaan dengan system akuntansi.
- c) Memantau pelaksanaan anggaran pengeluaran untuk pembiayaan pekerjaan.
- d) Membuat laporan dan analisis keuangan dengan ketentuan yang berlaku.

d. Wewenang

- a) Menilai prestasi kerja karyawan
- b) Mengusulkan formasi dalam lingkungan kerja perusahaan
- c) Memberi ijin meninggalkan tempat dan cuti pegawai dalam lingkungan kerja perusahaan.

e. Tata Kerja dan Tanggung Jawab

- a) Menjamin keutuhan asset perusahaan
- b) Menjamin keberhasilan dalam lingkungan kerja perusahaan

5. Penanggung Jawab Logistik**a. Kedudukan**

Penanggung Jawab Logistik berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Pelaksana lapangan.

b. Fungsi

Pengelola dan pengawas Pelaksanaan tugas perusahaan yang meliputi kegiatan pemeliharaan dan pendayagunaan sarana perusahaan.

c. Tugas

- a) Mengatur penggunaan peralatan sesuai persetujuan Kepala Pelaksana
- b) Mengkoordinasi dan mengendalikan penggunaan tenaga, dana dan sarana untuk pelaksanaan rencana kerja.
- c) Mengelola barang inventaris yang ada dilingkungan kerja perusahaan.
- d) Mengajukan permohonan untuk reparasi alat-alat kerja.

- e) Melakukan pemeriksaan rutin seperti melihat kondisi keamanan alat-alat yang dipakai untuk melakukan pekerjaan.

d. Wewenang

- f) Mengusulkan formasi dalam ruang lingkup unit kerjanya.
- g) Mengajukan Melaksanakan permintaan perbaikan/pemeliharaan gedung/ruang kerja dan perlengkapannya.
- h) Membuat kalkulasi biaya pemeliharaan/renovasi gedung/kantor

e. Tata Kerja dan Tanggungjawab

- c) Bertanggungjawab atas kelancaran dan keberhasilan kegiatan dalam ruang lingkup unit kerjanya.
- d) Melaksanakan kebijaksanaan yang ditetapkan oleh Kepala Pelaksana dan bertanggungjawab atas pelaksanaannya kepada Kepala Pengurus Perusahaan.
- e) Bertanggungjawab atas keutuhan asset di ruang lingkup unit kerjanya.

6. Penanggungjawab Enginer

a. Kedudukan

Penanggung jawab enginer berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Pelaksana.

b. Fungsi

Pengelola dan pengawas pelaksanaan tugas urusan engineering meliputi rencana kerja, monitoring.

c. Tugas

- a) Menghimpun rencana kerja dan merumuskannya ke dalam program atau proyek
- b) Menyalurkan hasil gambar dalam bentuk laporan hasil.
- c) Menghimpun kegiatan kerjasama antara penanggung jawab logistic dan Manajer Pelaksana.
- d) Mengelola rencana kerja sesuai dengan format yang telah ada.

d. Wewenang

- a) Mengusulkan formasi dalam ruang lingkup unit kerjanya.
- b) Menyelenggarakan proses administrasi penyaluran gambar-gambar hasil penelitian.
- c) Menghimpun laporan berkala tentang perkembangan fisik gambar yang telah di bangun.

e. Tata Kerja dan Tanggungjawab

- a) Bertanggungjawab melaksanakan kebijaksanaan yang ditetapkan oleh Kepala Pengurus dan bertanggungjawab atas pelaksanaannya kepada Kepala Pelaksana.
- b) Menjamin kelancaran dan keberhasilan kegiatan dalam ruang lingkup unit kerjanya.
- c) Menjamin keutuhan asset dalam ruang lingkup unit kerjanya.

7. Penanggungjawab Juru Ukur dan Monitoring**a. Kedudukan**

Penanggungjawab Juru Ukur dan Monitoring proyek pekerjaan berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Pelaksana Lapangan.

b. Fungsi

Pengelola dan pengawas pelaksanaan proyek pekerjaan yang sedang dikerjakan oleh perusahaan.

c. Tugas

- a) Menyusun ukuran-ukuran gambar proyek untuk anggaran rutin.
- b) Menyelenggarakan administrasi pelaporan hasil dari pekerjaannya.
- c) Membantu dalam penyusunan/pembuatan naskah kerjasama proyek dengan pihak ketiga.

d. Wewenang

Penanggungjawab Juru Ukur dan Monitoring mempunyai wewenang untuk menjamin kelancaran dan keberhasilan perusahaan dalam menyelesaikan proyek pekerjaannya.

e. Tata Kerja dan Tanggungjawab

- a) melaksanakan kebijaksanaan yang ditetapkan oleh Kepala Pelaksana dan bertanggungjawab atas hasil kerjanya kepada Pengurus Perusahaan.
- b) Menjamin kelancaran dan keberhasilan kegiatan pekerjaan dalam ruang lingkup unit kerjanya.
- c) Melaksanakan tugasnya dengan mengadakan kerjasama dengan Manajer Pelaksana dan Kepala Pelaksana.

4.1.4 Profil Responden dan Jumlah Karyawan

Tabel 2

Jumlah Karyawan PT. Citra Cibinong Cont.

Tenaga Kerja / Karyawan	Jumlah
Laki-laki	42 orang
Perempuan	-
Total	42 orang

Sumber : PT. Citra Cibinong Cont. 2007

Dalam menyelesaikan skripsi penulis memperoleh data dari 42 orang laki-laki, karyawan PT. Citra Cibinong Cont. dan penyebaran angket pertanyaan kepada karyawan PT. Citra Cibinong Cont. yang dibagi dalam beberapa klasifikasi sebagai berikut :

Tabel 3

Klasifikasi Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Frekwensi
1	Laki-laki	42 orang
2	Perempuan	-
Jumlah Responden	Total	42 orang

Sumber : Data Angket / Kuesioner

Dari tabel klasifikasi jenis kelamin di atas, maka dapat diketahui bahwa angket pertanyaan yang diisi oleh responden diwakili oleh 42 responden laki-laki.

Tabel 4
Klasifikasi Pada Bagian

No.	Bagian	Frekwensi
1	Bagian Mesin 1(Grader)	4 orang
2	Bagian Mesin 2 (Stum Walles)	4 orang
3	Bagian Pembakaran Aspal	7 orang
4	Bagian Penaburan Batu Krikil	17 orang
5	Bagian Penaburan Aspal	10 orang
Jumlah Responden	Total	42 orang

Sumber : Data Angket / Kuesioner

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa angket pertanyaan yang diisi oleh responden diwakili oleh 4 responden bagian mesin I, 4 responden bagian mesei II, 7 responden bagian pembakaran aspal, 17 responden bagian penaburan batu krikil, 10 responden bagian penaburan aspal.

Tabel 5
Klasifikasi Usia Responden

No.	Usia	Frekwensi
1	21 - 30 tahun	21
2	31 - 40 tahun	13
3	41 - 50 tahun	5
4	Lebih dari 50 tahun	3
Jumlah Responden	Total	42

Sumber : Data Angket / Kuesioner

Dari tabel klasifikasi usia responden di atas, maka dapat diketahui bahwa angket pertanyaan yang diisi oleh responden diwakili oleh 21 responden yang berusia diantara 21-30 tahun, 13 responden yang berusia 31-40 tahun, 5 responden yang berusia 41-50 tahun, dan 3 responden yang berusia lebih dari 50 tahun.

Tabel 6

Klasifikasi Lama Bekerja

No.	Lama Kerja	Frekwensi
1	Kurang dari 1 tahun	19
2	1 tahun - 10 tahun	14
3	11 tahun – 20 tahun	7
4	20 tahun – 30 tahun	2
Jumlah Responden	Total	42

Sumber : Data Angket / Kuesioner

Dari tabel klasifikasi masa kerja responden di atas, maka dapat diketahui bahwa angket pertanyaan yang diisi oleh responden diwakili oleh 15 responden yang masa kerjanya kurang dari 1 tahun, 18 orang yang masa kerjanya 1 tahun – 10 tahun, 7 responden yang masa kerjanya 11 tahun – 20 tahun, dan 2 responden yang maasa kerjanya 20 tahun – 30 tahun.

Tabel 7

Klasifikasi tingkat Pendidikan

No.	Pendidikan	Frekwensi
1	SMA/Sederajat	29
2	Akademi/Sederajat	13
3	S1	-
4	S2	-
Jumlah Responden	Total	42

Sumber : Data Angket / Kuesioner

Sedangkan berdasarkan klasifikasi pendidikan para responden di atas, maka dapat dilihat bahwa tiap pertanyaan angket diwakili oleh 29 responden lulusan SMA/Sederajat, 13 responden lulusan Akademi/Sederajat.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pelaksanaan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada PT. Citra Cibinong Cont.

Pada umumnya program keselamatan dan kesehatan kerja bertujuan untuk mengurangi kecelakaan kerja terhadap karyawan. Oleh sebab itu, PT. Citra Cibinong Cont. mencoba untuk memberikan keamanan dan kenyamanan dalam bekerja terhadap karyawannya, dengan cara menerapkan program keselamatan dan kesehatan kerja di dalam lingkungan kerja perusahaan.

Dengan demikian, maka perusahaan dapat menciptakan suasana dan kondisi lingkungan kerja perusahaan yang aman dan nyaman bagi karyawan, maka sudah seharusnya perusahaan melaksanakan program keselamatan dan kesehatan kerja bagi karyawan.

Seperti yang diketahui bahwa PT. Citra Cibinong Cont. ini adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang konstruksi yang jika dilihat tingkat kecelakaannya sangat besar sekali, maka pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja di PT. Citra Cibinong Cont. sangat penting guna mengurangi kecelakaan kerja pada karyawan.

Berdasarkan hal itulah perusahaan yang bergerak dibidang konstruksi ini melaksanakan program keselamatan dan kesehatan kerja yang terdiri dari penyediaan rumah sakit perusahaan, penyediaan alat-alat kesehatan, penyuluhan keselamatan dan kesehatan, tunjangan kesehatan dan asuransi.

Dalam hal ini PT. Citra Cibinong Cont. mengadakan kegiatan yang berhubungan dengan tindakan keselamatan dan kesehatan kerja seperti :

1) Rumah sakit perusahaan

Yang dimaksud rumah sakit disini adalah Rumah Sakit PMI Cibinong yang telah mengadakan kerjasama dengan pihak perusahaan untuk membantu para karyawan-karyawan PT. Citra Cibinong Cont. apabila ada karyawannya yang mengalami kecelakaan dalam bekerja. Dengan demikian Rumah Sakit PMI tersebut akan memudahkan para karyawan untuk berobat serta mendapatkan keringanan biaya dari pihak rumah sakit.

2) Penyediaan Alat-alat Kesehatan

Alat-alat kesehatan yang telah disediakan oleh perusahaan diantaranya adalah Perlengkapan (P3K) dilingkungan kerja perusahaan, hal ini bertujuan untuk mengantisipasi adanya kecelakaan yang dapat melukai para karyawan PT. Citra Cibinong Cont. Adapun alat-alat kesehatan lainnya adalah seperti penyediaan hidran air yang berguna bila ada suatu kebakaran didalam ataupun diluar ruangan, menyediakan ambulan yang memungkinkan terjadinya kecelakaan yang serius yang harus membawa karyawan kerumah sakit untuk penanganan serius.

3) Penyuluhan Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Penyuluhan keselamatan dan kesehatan diberikan pada karyawan agar para karyawan dapat memahami dan mengerti pentingnya keselamatan dan kesehatan dalam bekerja. Penyuluhan keselamatan dan kesehatan ini dapat disampaikan melalui pemberian poster-poster yang memberi tahu agar karyawan berhati-hati dalam bekerja, membuat peraturan keselamatan dan kesehatan yang dimana apabila ada karyawan yang melanggarnya, maka akan mendapatkan sangsi dari pihak perusahaan.

4) Tunjangan Kesehatan

Tunjangan yang diberikan PT. Citra Cibinong Cont. kepada karyawannya adalah tunjangan yang berbentuk ASKES (Asuransi Kesehatan) yang bermanfaat bila karyawan mengalami musibah dan masuk rumah sakit akibat kecelakaan dilingkungan kerja perusahaan ataupun karena hal lainnya yang dapat menghambat aktifitas kerja karyawan, maka perusahaan akan memberikan potongan harga atau keringanan dalam biaya rumah sakit dan tunjangan hari tua yang sangat mendukung karyawan dalam bekerja.

5) Asuransi

Asuransi yang diberikan perusahaan kepada karyawannya adalah asuransi JAMSOSTEK (Jaminan Sosial Tenaga Kerja). Sebuah Asuransi yang dapat menjamin karyawan apabila karyawan tersebut mengalami kecelakaan dari mulai kecelakaan kecil sampai dengan kecelakaan yang dapat merenggut nyawa karyawan PT. Citra Cibinong Cont.

Dari Penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa program keselamatan dan kesehatan bagi karyawan sangat penting di dalam suatu perusahaan untuk menunjang tercapainya tujuan perusahaan. Jika ingin melakukan kegiatan untuk memenuhi suatu tujuan atau kebutuhan maka perusahaan harus mempunyai program keselamatan dan kesehatan kerja. Dengan demikian, perusahaan itu akan memiliki lingkungan kerja yang aman dan nyaman, sehingga terjadi lingkungan kerja yang baik bagi para karyawan.

4.2.2 Kecelakaan Kerja Karyawan Pada PT. Citra Cibinong Cont.

Kecelakaan kerja karyawan di tempat kerja sangat tidak diinginkan oleh perusahaan ataupun oleh karyawan oleh karena itu, PT. Citra Cibinong Cont. berusaha untuk mengurangi dan memperkecil tingkat kecelakaan di tempat kerja perusahaan dengan cara menerapkan program keselamatan dan kesehatan kerja.

Adapun yang menjadi indikator-indikator dari kecelakaan kerja yang ada di tempat kerja karyawan PT. Citra Cibinong Cont adalah sebagai berikut :

1) Gangguan Penglihatan

Gangguan penglihatan dapat terjadi akibat banyaknya debu-debu yang masuk kemata, batu-batu kerikil yang kecil dan panasnya aspal yang asapnya dapat menyebabkan gangguan pada penglihatan. Maka dari itu, perusahaan memberikan peralatan kesehatan seperti kacamata pengaman serta penyuluhan tentang keselamatan dan kesehatan pada karyawan agar karyawan dapat berhati-hati dalam melakukan pekerjaannya.

2) Gangguan Pernapasan

Gangguan pernapasan dapat disebabkan oleh banyaknya asap dari pembakaran aspal yang dihirup oleh karyawan, debu-debu kecil yang terhisap oleh karyawan yang dapat menyebabkan gangguan pada pernapasan. Oleh karena itu, perusahaan memberikan peralatan kesehatan seperti masker pelindung yang dapat melindungi karyawan dari kemungkinan masuknya benda-benda kecil atau asap kedalam lubang pernapasan dan hal tersebut dapat memperkecil tingkat kecelakaan kerja pada karyawan khususnya pada pernapasan.

3) Kecelakaan Mesin Berat

Dalam penggunaan mesin berat seperti Grader dan Stum Walles perusahaan dan karyawan perlu memperhatikan kondisi atau umur ekonomis kedua mesin berat tersebut, apakah masih layak digunakan atau tidak. Hal tersebut perlu dilakukan untuk menghindari kecelakaan kerja akibat mesin berat seperti kebakaran akibat mesin yang dipakai meledak dan hal tersebut dapat berdampak negatif terhadap karyawan. Oleh karena itu, perusahaan menerapkan program keselamatan dan kesehatan kerja dengan cara memberikan tunjangan kesehatan dan asuransi bagi para karyawan.

4) Memar Pada Kulit

Hal ini biasa terjadi apabila karyawan mengalami kecelakaan akibat benturan dengan mesin yang sedang digunakan atau terjatuh ketika sedang menurunkan bahan aspal dari mobil truk dan terkena benturan benda-benda tumpul lainnya yang dapat menyebabkan memar-memar pada kulit. Oleh karena itu, perusahaan memberikan peralatan kesehatan ditempat kerja seperti perlengkapan P3K dan menyediakan tempat istirahat yang nyaman bagi para karyawan.

5) Iritasi Kulit

Iritasi pada kulit disebabkan akibat panasnya terik matahari dan terkena aspal panas sehingga memungkinkan karyawan terkena iritasi pada kulit, oleh karena itu perusahaan menganjurkan kepada seluruh karyawan agar memakai peralatan kesehatan yang telah dianjurkan oleh perusahaan seperti pemakaian helm, sarung tangan, sepatu boot dan perlengkapan P3K.

Dari penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa program keselamatan dan kesehatan kerja dalam pelaksanaannya dapat memperkecil atau mengurangi kecelakaan kerja terhadap karyawan dan juga sebagai salah satu pencegahan didalam mengantisipasi adanya bahaya kecelakaan kerja yang disebabkan oleh lingkungan kerja perusahaan.

4.2.3 Pengaruh Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Kecelakaan Kerja Karyawan Pada PT. Citra Cibinong Cont.

Dalam hal ini pengaruh program keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kecelakaan kerja didalam pelaksanaannya, sangat penting untuk mengurangi atau memperkecil tingkat kecelakaan kerja karyawan. Tetapi dalam hal ini perusahaan juga harus memperhatikan sumber daya manusia dan proses adaptasi bagi karyawan didalam menerapkan suatu program.

Program keselamatan dan kesehatan kerja ini menganjurkan para karyawan perusahaan agar dapat mematuhi dan melaksanakan ketentuan-ketentuan keselamatan dan kesehatan kerja yang telah ditetapkan oleh pihak perusahaan. Sehingga dapat tercipta kondisi kerja yang aman dan nyaman serta dapat memperkecil tingkat kecelakaan kerja.

Pada akhirnya pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja yang dilakukan oleh PT. Citra Cibinong Cont, berpengaruh positif terhadap kecelakaan kerja untuk mengurangi biaya perusahaan apabila timbul kecelakaan kerja akibat hubungan kerja, menciptakan lingkungan kerja yang aman bagi karyawan dan memberikan kenyamanan bagi para karyawan dalam melakukan pekerjaannya.

Tabel 8

Jawaban Responden Berdasarkan pembobotan (Skor Nilai) Mengenai
Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X)
Pada PT. Citra Cibinong Cont.

No. Sampel	Pertanyaan								Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	
1	3	3	5	3	4	3	3	3	27
2	4	4	5	5	4	4	5	4	35
3	5	5	5	3	4	3	3	3	31
4	5	4	4	5	5	5	4	3	35
5	4	4	3	5	5	3	5	3	32
6	3	5	5	4	3	4	4	4	32
7	5	3	4	3	4	4	5	3	31
8	3	4	5	4	5	4	4	5	34
9	4	4	4	3	3	2	3	4	29
10	3	3	3	4	4	5	4	3	29
11	4	4	4	3	3	4	4	2	28
12	2	5	3	4	5	5	5	5	34
13	3	4	3	4	4	4	3	3	28
14	4	3	3	4	3	3	3	4	27
15	5	3	4	5	5	4	4	3	33
16	3	4	3	5	4	3	5	3	30
17	4	4	4	3	4	3	4	4	27
18	2	3	5	2	5	5	4	3	29
19	5	5	4	3	5	3	1	5	31
20	1	5	5	2	2	4	5	5	29
21	3	3	5	5	5	3	4	4	32
22	4	4	3	2	5	1	3	5	27
23	4	4	3	5	5	5	5	2	33
24	5	3	5	4	3	3	2	3	28
25	3	3	3	4	5	4	4	3	29
26	4	4	5	5	4	3	5	1	31
27	2	5	4	3	2	4	4	5	29
28	5	4	4	3	4	5	5	5	35
29	2	2	3	4	4	3	2	1	21
30	5	5	2	4	2	3	4	4	29
31	4	3	4	2	5	3	4	4	29
32	4	5	4	5	3	4	3	5	33
33	2	2	4	3	5	5	4	4	29
34	5	5	3	4	4	5	4	1	31
35	3	3	3	5	4	5	4	2	29
36	5	5	3	2	4	4	5	2	30
37	3	2	4	3	5	4	4	5	30
38	4	3	4	3	4	4	5	2	29
39	4	4	3	5	5	2	2	3	28
40	3	4	3	5	5	4	5	5	34
41	5	5	5	4	4	3	4	5	35
42	4	5	4	3	5	2	3	5	31

Tabel 9

Jawaban Responden Berdasarkan pembobotan (Skor Nilai)

Mengenai Kecelakaan Kerja Karyawan (Y)

Pada PT. Citra Cibinong Cont.

No. Sampel	Pertanyaan								Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	
1	4	4	5	3	4	2	2	3	27
2	3	4	4	3	2	3	5	5	29
3	5	3	5	4	3	3	5	3	31
4	1	2	3	5	4	5	4	4	28
5	5	4	2	5	3	2	2	4	27
6	2	4	5	4	4	3	5	5	32
7	4	4	5	5	5	3	4	2	32
8	3	3	3	5	4	5	5	5	32
9	5	5	4	3	5	5	3	2	31
10	2	5	4	3	5	5	3	2	29
11	3	4	3	5	4	4	5	1	29
12	3	4	4	3	4	5	5	5	33
13	5	4	4	2	5	4	5	1	30
14	1	4	5	5	5	4	4	3	30
15	4	3	4	4	5	5	4	1	30
16	5	4	4	4	3	5	3	2	30
17	3	3	3	4	5	4	4	2	28
18	4	4	3	4	3	2	5	3	28
19	5	3	4	5	2	5	3	1	29
20	3	5	4	3	3	4	2	3	27
21	2	4	4	5	4	3	5	5	32
22	2	3	4	4	5	4	4	3	29
23	4	4	5	5	5	4	4	3	32
24	1	4	3	4	5	4	4	2	27
25	3	1	3	4	5	5	2	4	27
26	2	4	5	4	5	3	3	4	29
27	5	4	4	5	3	5	5	2	33
28	4	5	3	3	4	5	5	3	32
29	5	2	3	4	3	4	4	5	30
30	5	3	5	5	4	4	3	3	32
31	3	3	4	4	5	3	3	5	30
32	5	5	4	3	4	5	5	4	35
33	5	3	2	3	4	1	4	5	27
34	4	4	5	4	5	5	3	3	33
35	5	4	4	5	3	3	4	5	33
36	4	3	4	5	4	2	3	2	28
37	5	2	3	4	5	5	4	5	33
38	4	5	5	5	5	3	4	3	34
39	2	4	5	4	5	3	3	5	31
40	3	5	5	4	3	4	5	3	32
41	5	4	4	3	4	5	4	2	31
42	5	5	3	5	4	3	4	5	34

Dengan demikian, untuk mengetahui sejauh mana hubungan pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kecelakaan kerja karyawan, maka penulis menggunakan data yang diperoleh dari kuesioner (lihat tabel 8, 9 dan 10) dan rumus Rank Spearman sebagai berikut :

1) Rumus Rank Spearman

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum di^2}{n(n^2 - 1)}$$

$$r_s = 1 - \frac{6(4958,25)}{42(42^2 - 1)}$$

$$r_s = 1 - \frac{29749,5}{74046}$$

$$r_s = 1 - 0,40$$

$$r_s = 0,6$$

Dari hasil perhitungan diperoleh angka korelasi rank spearman (r_s) 0,6 artinya hubungan kedua variabel kuat. Korelasi positif menunjukkan bahwa hubungan yang searah. Artinya semakin baik pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja, maka semakin baik juga pencegahan dalam mengurangi kecelakaan kerja karyawan.

Sedangkan untuk mengetahui berapa persen besarnya pengaruh yang diberikan oleh program keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kecelakaan kerja karyawan, maka penulis menghitung koefisien determinasinya dengan rumus sebagai berikut :

2) Koefisien Determinasi

$$\begin{aligned}
 Kd &= r_s^2 \times 100\% \\
 &= 0,6^2 \times 100\% \\
 &= 0,36 \times 100\% \\
 &= 36\%
 \end{aligned}$$

Jadi dengan nilai koefisien determinasi sebesar 36% menunjukkan bahwa pengaruh yang diberikan oleh program keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kecelakaan kerja karyawan adalah sebesar 36%, sedangkan sisanya (100%-36% = 64%) merupakan pengaruh dari faktor lainnya.

3) Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis yang telah diuraikan pada (bab 1 sub bab hipotesis serta bab III metode analisis), maka penulis akan melakukan perhitungan Rasio Critis guna dibandingkan dengan t table. Dengan menggunakan $\alpha = 0,05$, db (42-2), maka diperoleh t tabel sebesar 1,6839.

Adapun perhitungan rasio kritisnya adalah sebagai berikut :

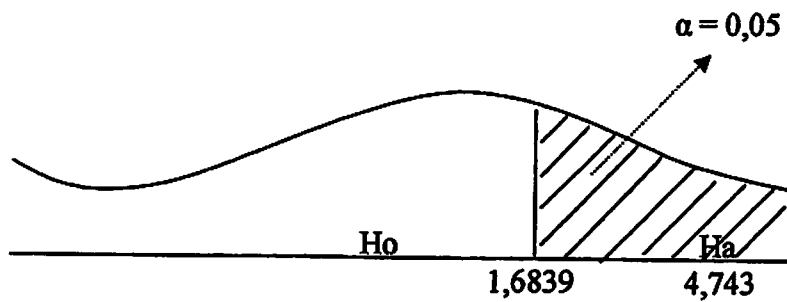
$$\begin{aligned}
 CR &= r_s \sqrt{\frac{n-2}{1-r_s^2}} \\
 CR &= 0,6 \sqrt{\frac{42-2}{1-0,6^2}} \\
 CR &= 0,6 \sqrt{\frac{40}{1-0,36}} \\
 CR &= 0,6 \sqrt{\frac{40}{0,64}} \\
 CR &= 0,6 \sqrt{62,5} \\
 CR &= 0,6 (7,905) \\
 CR &= 4,743
 \end{aligned}$$

Dari angka-angka tersebut di atas ternyata $CR (= 4,743) > t_{tabel} (= 1,6839)$.
Jadi berarti tolak H_0 dan terima H_a , artinya ada hubungan antara program keselamatan dan kesehatan kerja dengan kecelakaan kerja karyawan pada PT. Citra Cibinong Cont.

Daerah kritis dapat dilihat pada gambar di bawah ini :

Gambar 2

Uji Hipotesis



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Simpulan yang penulis kemukakan dalam skripsi ini adalah berdasarkan pada isi dari hasil penelitian dan pembahasan (bab IV). Untuk lebih memudahkan dalam membacanya, maka simpulan dari bab tersebut dapat dikelompokkan dalam dua sub bab, yaitu simpulan umum dan simpulan khusus.

5.1.1 Simpulan Umum

Simpulan umum adalah simpulan yang dibuat berdasarkan data yang diperoleh secara umum dari PT. Citra Cibinong Cont, di mana dalam skripsi ini yang termasuk dalam simpulan umum adalah sebagai berikut :

- 1) PT. Citra Cibinong Cont. yang beralamat di Jl. Sukahati No 6/7 Cibinong-Bogor.
- 2) Secara garis besar PT. Citra Cibinong Cont. bergerak dibidang konstruksi. Dalam upaya menyelesaikan seluruh pekerjaan jasa konstruksinya, PT. Citra Cibinong Cont. mencoba untuk memberikan hasil dan kualitas yang baik dan memuaskan yang dapat dipertanggung jawabkan sepenuhnya kepada pemberi pekerjaan jasa konstruksi dan dapat memberikan kepuasan, kenyamanan dan keamanan kepada para pengguna jasa konstruksinya.

- 3) Didalam pengumpulan data yang akan dipergunakan sebagai bahan penelitian, penulis melakukannya dengan cara memberikan kuesioner, wawancara dan observasi langsung.

Di mana yang menjadi sampelnya adalah sebanyak 42 orang karyawan PT. Citra Cibinong Cont. yang dianggap dapat mewakili populasi dari seluruh karyawan PT. Citra Cibinong Cont. yang berjumlah 71 orang.

5.1.2 Simpulan Khusus

Simpulan khusus merupakan simpulan dari hasil penelitian dan pembahasan terhadap permasalahan yang telah diidentifikasi oleh penulis. Adapun simpulan tersebut adalah :

Hasil analisa korelasi diperoleh koefisien korelasi rank spearman yaitu $r_s = 0,6$, hal ini berarti ada hubungan yang kuat antara program keselamatan dan kesehatan kerja (X) dengan kecelakaan kerja (Y), artinya semakin baik pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja, maka semakin baik juga pencegahan dalam mengurangi kecelakaan kerja. Dari analisis koefisien determinasi diperoleh angka 36%, artinya pengaruh yang diberikan oleh program keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kecelakaan kerja adalah sebesar 36%. Berdasarkan uji hipotesis diperoleh $t_{cr} = 4,743$ dan $t_{tabel} = 1,6839$, maka dari angka-angka tersebut di atas ternyata $t_{cr} (= 4,743) > t_{tabel} (= 1,6839)$. Jadi berarti tolak H_0 dan terima H_a , artinya ada hubungan yang nyata antara program keselamatan dan kesehatan kerja dengan kecelakaan kerja karyawan pada PT. Citra Cibinong Cont.

- 1) Pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja pada PT. Citra Cibinong Cont. telah dilaksanakan dengan baik, hal tersebut terlihat dari sudah adanya fasilitas dan sarana kesehatan yang sangat mendukung dalam lingkungan kerja perusahaan.
- 2) Pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kecelakaan kerja karyawan yang dilakukan oleh PT. Citra Cibinong Cont. dinilai sudah cukup baik, karena perusahaan ini selalu memberikan penyuluhan kepada karyawan tentang keselamatan dan kesehatan dalam bekerja.
- 3) Pengaruh pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kecelakaan kerja karyawan sangat baik untuk mengurangi atau memperkecil kecelakaan kerja karyawan pada PT. Citra Cibinong Cont.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan oleh penulis yang mungkin dapat berguna sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan yang dapat mengarah pada perbaikan. Adapun saran tersebut adalah sebagai berikut :

- 1) Meskipun pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja di lingkungan kerja perusahaan sudah cukup baik dalam pencegahan kecelakaan kerja. Tetapi sebaiknya perusahaan juga harus dapat meningkatkan kedisiplinan para karyawan dalam mematuhi aturan-aturan atau prosedur yang telah ditetapkan oleh perusahaan agar perusahaan dapat mencapai tujuan yang telah direncanakan oleh perusahaan.

- 2) Pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja sebaiknya dilaksanakan secara terus menerus, artinya dilakukan secara kontinyu dalam setiap jenis pekerjaan yang sedang atau akan dilakukan.
- 3) Dalam kemajuan jaman dan teknologi yang memungkinkannya terjadi kecelakaan kerja di tempat kerja perusahaan, maka perusahaan perlu memperbaharui program keselamatan dan kesehatan kerja sebagai upaya dalam pencegahan kecelakaan kerja karyawan.
- 4) Di dalam memperkecil atau mengurangi kecelakaan kerja, maka sebaiknya diadakan kerja sama yang kompak antara karyawan dan perusahaan dalam melaksanakan program keselamatan dan kesehatan kerja.

JADWAL PENELITIAN

No	Kegiatan	September 2007			
		23	25	27	29
	Survey lokasi perusahaan dan wawancara	*			
	Menyerahkan proposal Permohonan data		*		
	Pengumpulan data			*	
	Pengumpulan data dan wawancara				*

DAFTAR PUSTAKA

- Daft, Richard L. 2006. *Manajemen*. Alih Bahasa E. Tanujaya, Edisi Enam, Salemba Empat. Jakarta
- Darmanto Djodibroto. 1999. *Kesehatan Kerja di Perusahaan*, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Departement Tenaga Kerja RI, *Sejarah Keselamatan dan Kesehatan Kerja*, Yayasan K3 dan PT Ganinindo Surya Berlian, 1994.
- Dhoni Yusra. 2005. *Pentingnya Implementasi K3 Dalam Perusahaan*. Lex Jurnalica. Universitas Indonesia Esa Unggul.
- Faustino Cardoso Gomes. 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Flippo, Edwin B. 1995. *Manajemen Personalia*. Alih Bahasa Moh Mas'ud, Erlangga, Jakarta.
- Hadi, Sutrisno. 2000. *Statistik*. Jilid 2, Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Hasibuan, Malayu S.P.2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi Revisi, PT. Bumi Aksara, Jakarta.
- Heidrachman Ranupandojo. 2000. *Manajemen Personalia*. Edisi Keempat. Penerbit BPFE. Yogyakarta.
- Husen Umar. 2003. *Riset Sumber Daya Manusia dalam Organisasi*. PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Iqbal Hasan. 2002. *Metodologi Penelitian*. Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Jalanudin Rakhmat. 2004. *Metode Penelitian Komunikasi Dilengkapi Contoh Analisis Statistik*. PT. Remaja Rosdakarya Offset, Bandung.
- John Suprihanto. 2000. *Manajemen Personalia*. Penerbit BPFE, Yogyakarta.
- J. Supranto. 2001. *Statistik (Teori dan Aplikasi)*. Edisi 6. Jilid 1 Erlangga, Jakarta.
- Mangkunegara, A.A. Anwar Prabu, 2000. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Cetakan Pertama. Rosdakarya, Bandung.
- Manullang, M. 2004. *Dasar-Dasar Manajemen*. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.

- Mathis, Robert L. John H. Jackson. 2006. *Human Resource Management*. Alih Bahasa D. Angelica, Edisi Kesepuluh, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Robbins, Stephen P. and Mary. Coulter. 2002. *Manajemen*. Alih Bahasa T. Hermaya, Edisi 7, PT. Prenhallindo, Jakarta.
- Samsudin, Sadili; Wijaya, E. 2006. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Pustaka Setia, Bandung
- Schemerhorn. 1999. *Management*. Sixth Edition. John Wiley & Sons, Inc.
- Siagian, Sondang P. 1998. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Silalahi, Ulber. 2002. *Pemahaman Praktis Asas-Asas Manajemen*. Penerbit Mandar Maju. Bandung.
- Situs Universitas Indonesia Esa Unggul. 2007. *K3 Bukan Hanya Urusan Manajer dan Perusahaan*. Agustus 2007.
- Soebagio Atmodiwiryo. 2002. *Manajemen Pelatihan*. Penerbit Toko Gunung Agung.
- Sugiono. 2003. *Metode Penelitian Bisnis*. Cetakan kelima, Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Suharsimi Arikunto. 2003. *Prosedur Penelitian Bisnis. (Suatu Pendekatan Praktek)*. Edisi Revisi 5, Rineka Cipta, Bandung.
- Sulastomo. 2003. *Kesehatan Kerja*. PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Suma'mur.1996. *Higene Perusahaan dan Kesehatan Kerja*. PT. Toko Gunung Agung. Jakarta
- Susilo Martoyo. 1996. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Ketiga, Penerbit BPFE, Yogyakarta.
- T. Tani Handoko. 2000. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. BPFE, Yogyakarta.
- Werther, William B and Keith Davis, 1997. *Human Resource and Personal Management*. Mc. Graw Hill inc, New York.

LAMPIRAN



PT. CITRA CIBINONG Contractor

Perum. Bumi Cibinong Endah Blok. E2 Ujung No. F. 6/7
Sukahati Cibinong Bogor Telp. (021) 87904883 Fax. 87910942

Bogor, 26 September 2007

Nomor : 105//Pers/CC/VIII/2007
Lampiran : -
Perihal : Permohonan riset

Yang terhormat,
Dekan
Fakultas Ekonomi
Universitas Pakuan
Jl. Pakuan PO Box 452
Bogor 16143

Menjawab surat Saudara No. 155/D.I/FE-UP/IX/2007 tanggal 24 September 2007 perihal tersebut di atas, dengan ini diberitahukan bahwa kami dapat memberikan ijin melakukan studi lapang bagi mahasiswa berikut ini :

Nama : Windi Eko Saputro
No. Mahasiswa : 021101350
Judul : Pengaruh Pelaksanaan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Kecelakaan Kerja Karyawan pada PT. Citra Cibinong Cont.

Sebagaimana disebutkan dalam surat Saudara tersebut di atas, ijin tersebut kami berikan terbatas hanya pada studi lapang yang berupa tanya-jawab lisan maupun tertulis/observasi. Dengan ketentuan data yang dapat diberikan adalah secara umum, bukan berupa data rahasia perusahaan.

Atas perhatian Saudara, kami ucapkan terima kasih.



H. Simon Noto Saputro, BE.
Direktur

Degrees of Freedom	Upper Tail Areas					
	.25	.10	.05	.025	.01	.005
35	0.6510	1.3042	1.6860	2.0244	2.4286	2.7116
39	0.6508	1.3036	1.6849	2.0227	2.4256	2.7079
40	0.6507	1.3031	1.6839	2.0211	2.4233	2.7045
41	0.6505	1.3025	1.6829	2.0195	2.4206	2.7012
42	0.6504	1.3020	1.6820	2.0181	2.4185	2.6981
43	0.6502	1.3016	1.6811	2.0167	2.4153	2.6951
44	0.6501	1.3011	1.6802	2.0154	2.4141	2.6928
45	0.6500	1.3006	1.6794	2.0141	2.4121	2.6898
46	0.6799	1.3001	1.6786	2.0129	2.4102	2.6875
47	0.6797	1.2998	1.6779	2.0117	2.4083	2.6853
48	0.6796	1.2994	1.6772	2.0106	2.4066	2.6832
49	0.6795	1.2991	1.6766	2.0096	2.4049	2.6809
50	0.6794	1.2987	1.6759	2.0086	2.4033	2.6776
51	0.6793	1.2984	1.6753	2.0076	2.4017	2.6757
52	0.6792	1.2980	1.6747	2.0066	2.4002	2.6737
53	0.6791	1.2977	1.6741	2.0057	2.3985	2.6718
54	0.6791	1.2974	1.6736	2.0049	2.3974	2.6700
55	0.6790	1.2971	1.6730	2.0040	2.3961	2.6682
56	0.6789	1.2969	1.6725	2.0032	2.3948	2.6665
57	0.6788	1.2966	1.6720	2.0025	2.3936	2.6649
58	0.6787	1.2963	1.6715	2.0017	2.3924	2.6633
59	0.6787	1.2961	1.6711	2.0010	2.3912	2.6618
60	0.6786	1.2958	1.6706	2.0003	2.3901	2.6603
61	0.6785	1.2956	1.6702	1.9996	2.3890	2.6589
62	0.6785	1.2954	1.6698	1.9990	2.3880	2.6575
63	0.6784	1.2951	1.6694	1.9983	2.3870	2.6558
64	0.6783	1.2949	1.6690	1.9977	2.3860	2.6549
65	0.6783	1.2947	1.6686	1.9971	2.3851	2.6536
66	0.6782	1.2945	1.6683	1.9966	2.3842	2.6524
67	0.6782	1.2943	1.6679	1.9960	2.3833	2.6512
68	0.6781	1.2941	1.6676	1.9955	2.3824	2.6501
69	0.6781	1.2939	1.6672	1.9949	2.3815	2.6490
70	0.6780	1.2938	1.6669	1.9944	2.3808	2.6479
71	0.6780	1.2936	1.6666	1.9939	2.3800	2.6469
72	0.6779	1.2934	1.6663	1.9935	2.3793	2.6459
73	0.6779	1.2933	1.6660	1.9930	2.3785	2.6449
74	0.6778	1.2931	1.6657	1.9925	2.3778	2.6439
75	0.6778	1.2929	1.6654	1.9921	2.3771	2.6430
76	0.6777	1.2928	1.6652	1.9917	2.3764	2.6421
77	0.6777	1.2926	1.6649	1.9913	2.3758	2.6412
78	0.6776	1.2925	1.6646	1.9908	2.3751	2.6403
79	0.6776	1.2924	1.6644	1.9905	2.3745	2.6395
80	0.6776	1.2922	1.6641	1.9901	2.3739	2.6387
81	0.6775	1.2921	1.6639	1.9897	2.3733	2.6379
82	0.6775	1.2920	1.6636	1.9893	2.3727	2.6371

Kepada YTH

Bapak/Ibu Karyawan PT. Citra Cibinong Cont.

Dengan hormat.

Sehubungan dengan adanya penelitian yang sedang dilakukan pada Perusahaan PT. Citra Cibinong Cont. mengenai “ Pengaruh Pelaksanaan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Kecelakaan Kerja Karyawan pada PT. Citra Cibinong Cont”, maka saya mohon bantuan kepada saudara /i untuk bersedia mengisi lembaran kuesioner yang saya berikan.

Saya mengharapkan kuesioner yang saya berikan dapat menjawab dengan objektif dan jujur untuk kepentingan hasil penelitian.

Kuesioner ini terdiri dari bagian I yang berisi 8 pertanyaan yang berhubungan dengan program keselamatan dan kesehatan kerja, serta bagian II yang berisi 8 pertanyaan yang berhubungan dengan kecelakaan kerja. Jawaban merupakan pilihan ganda dan saudara/i hanya diminta memilih salah satu jawaban dengan memberikan tanda X (silang) pada jawaban saudara/i.

Demikian permohonan bantuan ini saya buat, terima kasih atas kesediaan saudara/i dalam membantu penelitian yang saya lakukan.

Hormat saya,

Peneliti

KUESIONER
Manajemen Sumber Daya Manusia

Tanggal :

No. :

Jenis Kelamin :

Umur :

Pendidikan :

Bagian :

Lama Kerja :

Petunjuk Pengisian Angket (Kuesioner)

Berikut ini merupakan keterangan dari jawaban yang akan dipilih oleh responden.

- I : Sangat baik / Sangat setuju
- II : Baik / Setuju
- III : Cukup baik / Cukup setuju
- IV : Kurang baik / Kurang setuju
- V : Tidak baik / tidak setuju

Di bawah ini adalah beberapa pertanyaan umum yang harus di isi sesuai dengan data diri responden.

- 1) Jenis kelamin responden : Pria / Wanita
- 2) Usia responden : tahun
- 3) Status pernikahan : sudah menikah / belum menikah
- 4) Lama bekerja di Perusahaan PT. Citra Cibnong Cont. tahun
- 5) Pendidikan terakhir responden : SD / SMP / SMA / D3 / SI / S2

Pertanyaan Mengenai Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Berilah tanda (X) pada salah satu jawaban yang paling sesuai dengan pandangan responden.

No.	Pertanyaan	Jawaban				
		I	II	III	IV	V
1.	Rumah sakit perusahaan dapat menjamin kesehatan dan keamanan karyawan.					
2.	Dengan adanya alat-alat kesehatan dapat mencegah timbulnya kecelakaan kerja.					
3.	Tunjangan kesehatan, perusahaan dapat mengurangi biaya yang diakibatkan oleh kecelakaan kerja karyawan.					
4.	Apakah Anda setuju bila program keselamatan dan kesehatan kerja dapat mengurangi kecelakaan kerja.					
5.	Penyuluhan tentang keselamatan dan kesehatan kerja dapat membantu dalam mencegah kecelakaan kerja.					
6.	Seberapa baik perusahaan memberikan rasa aman dan nyaman dalam bekerja.					
7.	Asuransi perusahaan dapat memperkecil biaya yang harus dikeluarkan akibat kecelakaan kerja.					
8.	Seberapa baik lingkungan kerja perusahaan bila tidak ada program keselamatan dan kesehatan.					

Pertanyaan Mengenai Kecelakaan Kerja Karyawan

Berilah tanda (X) pada salah satu jawaban yang paling sesuai dengan pandangan responden.

No.	Pertanyaan	Jawaban				
		I	II	III	IV	V
1.	Seberapa baik penggunaan peralatan kesehatan seperti kacamata dalam mencegah terjadinya gangguan penglihatan pada karyawan.					
2.	Dengan memakai sarung tangan dapat mencegah terjadinya kecelakaan kerja seperti terbakar dan iritasi pada kulit.					
3.	Kecelakaan kerja dapat dikurangi dengan adanya peralatan kesehatan ditempat kerja.					
4.	Bila terjadi kecelakaan yang biasa terjadi seperti iritasi dan memar pada kulit. Apakah anda mendapat perawatan yang cukup baik.					
5.	Apakah Anda setuju dengan penggunaan masker dapat mencegah karyawan terkena gangguan pernapasan.					
6.	Seberapa baik perusahaan menjaga lingkungan kerjanya, agar kecelakaan akibat kerja pada karyawan dapat dikurangi.					
7.	Setujukah anda bila kecelakaan kerja terjadi akibat kurang adanya sosialisasi antara karyawan dan lingkungan kerja perusahaan.					
8.	Seberapa baik perusahaan dalam memberikan prosedur-prosedur tentang keselamatan untuk menghindari kecelakaan kerja.					

**Struktur Organisasi Perusahaan
PT. Citra Cibinong Cont.**

